



RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2022



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SOLOK
DINAS KESEHATAN
2021

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2021 merupakan pedoman dalam perencanaan dan penganggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Solok.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2022 ini memuat Rencana Kerja Tahun 2022, capaian kinerja tahun lalu, pendanaan tahun 2021, dan penutup ditetapkan seperti Renstra dan RPJMD.

Kami sangat menyadari bahwa Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2022 ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu koreksi dan saran sangat kami harapkan dari seluruh komponen Dinas Kesehatan maupun pihak-pihak yang terkait untuk perbaikan dan penyempurnaan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok di tahun yang akan datang.

Dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan Tahun 2022, semoga bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II EVALUASI RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN TAHUN LALU	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan.....	11
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan.....	61
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	80
2.4 Review Terhadap Rancangan RKPD	81
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	116
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	117
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan.....	119
3.3 Program dan Kegiatan.....	122
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN	145
BAB V PENUTUP	146

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Kesehatan Nasional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea 4 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Amandemen UUD tahun 1945 pasal 28 huruf H memandang kesehatan sebagai suatu bagian dari hak asasi manusia dan sekaligus merupakan kewajiban semua pihak (individu, masyarakat, dan negara) untuk menciptakan suatu kondisi di mana setiap warga negara dalam keadaan selalu sehat sehingga mereka dapat berproduksi baik secara ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai hak asasi untuk hidup sehat dan memperoleh akses pelayanan kesehatan yang bermutu. Dalam rangka pemenuhan hak-hak tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mempunyai kewajiban melakukan upaya-upaya pembangunan kesehatan.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program pembangunan kesehatan yang berkesinambungan, perlu dilakukan perencanaan dan penganggaran yang terpadu dan terarah.

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan pasal 7 UU Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap Perangkat Daerah membuat dan memiliki rencana kerja (Renja) Perangkat Daerah, yang disusun dengan berpedoman kepada renstra Perangkat Daerah dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Anggaran Sementara .

Dinas Kesehatan merupakan salah satu perangkat Pemerintah Kabupaten Solok yang mempunyai tugas dan fungsi membantu Bupati

Solok, khususnya di Bidang Kesehatan. Pembangunan kesehatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan telah cukup berhasil meningkatkan derajat kesehatan, namun demikian masih ada permasalahan dibidang kesehatan yaitu masih adanya potensi kematian ibu, kematian bayi dan balita,kekurangan gizi, serta *stunting*. Isu pandemi *Corona Virus Disease* 2020 (*Covid-19*) juga merupakan isu nasional yang harus menjadi perhatian dan prioritas di semua sektor guna memutus rantai penyebarannya. Penyebaran penyakit menular potensial wabah terutama demam berdarah dan penyakit-penyakit tidak menular lain, diantaranya penyakit penyakit *Cardiovaskuler*, *diabetes*, Kanker, dan gangguan pernapasan kronis.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan program pembangunan kesehatan yang berkesinambungan, perlu dilakukan perencanaan dan penganggaran yang terpadu dan terarah. Dalam rangka merencanakan secara sistematis supaya-upaya pembangunan kesehatan yang akan dijalankan pada tahun anggaran 2022, disusunlah Rancangan awal Rencana Kerja (Ranwal Renja) Perangkat Daerah Dinas Kesehatan tahun 2022.Renja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode1(satu) tahun.Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun2004 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah sebagai pedoman kerja selama periode satu tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Rancangan awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2022, akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2022 yang telah ditetapkan prioritas pembangunan daerah, yang mengarah pada

pencapaian sasaran-sasaran pelayanan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari pemerintah pusat yang dilaksanakan di daerah.

1.2. Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2022 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Daerah Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang
7. Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

8. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
9. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5678);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan

Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

18. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, kodefikasi, dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
20. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2020 tentang Hasil verifikasi dan validasi pemutakhiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah;
21. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2005 Nomor 7);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2005 tentang KLHS);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Solok Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Tahun 2005 Nomor 28)
24. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Solok Tahun 2012-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Tahun 2013 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Solok Nomor 52);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 2015 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Daerah;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
27. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;

28. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
29. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan ;
30. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan;
31. Perda Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
32. Peraturan Bupati Kabupaten Solok No. 14 Tahun 2019 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan;

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten solok Tahun Anggaran 2022 adalah memberikan arah sekaligus sebagai pedoman bagi seluruh personil organisasi Dinas Kesehatan dalam penyelenggaraan program kerja Dinas Kesehatan dan terselenggaranya pembangunan yang efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk satu tahun pada Tahun Anggaran 2022 melalui pelaksanaan program dan kegiatan di bidang kesehatan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana ditetapkan dalam Renstra secara berkesinambungan.

Sedangkan tujuan penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok ini adalah :

1. Mendiskripsikan tentang program-program yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan
2. Tersedianya instrumen yang dapat digunakan oleh pimpinan organisasi untuk mengarahkan personil dan mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk pencapaian tujuan organisasi;
3. Tersedianya instrumen awal untuk pengukuran pencapaian kinerja yang akan digunakan oleh pihak-pihak dalam rangka menilai kinerja organisasi;

4. Tersedianya instrumen yang akan menjadi panduan setiap pegawai di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok dalam berpikir, bersikap dan bertindak untuk pencapaian tujuan organisasi.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah yang meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan, sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJAPERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah,

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan renja Perangkat Daerah tahun lalu (2020) dan perkiraan capaian tahun berjalan (2021), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan renja Perangkat Daerah sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah,

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008. Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah,

Berisikan uraian mengenai sejauh mana tingkat kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan

Perangkat Daerah, permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, dampaknya terhadap capaian visi dan misi Kepala Daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan SDGs (*Sustainable Development Goals*) serta isu terbaru tentang penanganan dan pencegahan *Corona Virus Disease 2020 (Covid-19)*, tantangan dan peluang serta formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Berisikan uraian mengenai :

1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan analisis kebutuhan
2. Penjelasan mengenai proses tersebut dilakukan
3. Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang langsung ditujukan kepada Perangkat Daerah maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Perangkat Daerah dari penelitian lapangan.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana maksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat Daerah

3.3 Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, rekapitulasi program dan kegiatan serta penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V PENUTUP

Menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Rancangan Awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok adalah penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Solok tersebut. Tercapai atau tidak tercapainya pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Terkait dengan hal tersebut Rancangan Awal Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok ini menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran dari hasil yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Solok selama tahun 2020 dan perkiraan atau estimasi capaian target tahun 2021.

Selain itu dibahas pula akuntabilitas keuangan yang diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Solok yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam rangka pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

Pada Tahun 2020, alokasi anggaran pada Dinas Kesehatan Kabupaten Solok untuk urusan wajib yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah Rp.1.180.842.946.216,-, Belanja Tidak Langsung Rp. 67.078.952.693 , dan Belanja Langsung Rp. 394.739.867.408.

Keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Solok pada tahun 2020 ditentukan dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang disesuaikan dengan Renja tahun bersangkutan dan APBD Kabupaten Solok. Adapun program dan kegiatan

yang telah dilaksanakan atau yang telah direalisasikan sesuai dengan pagu anggaran yang ditetapkan pada tahun 2020.

Penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok didasarkan pada nilai rata-rata pencapaian target kinerja kebijakan yang merupakan hasil rata-rata kumulatif dari pencapaian target program. Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok pada tahun 2020 memperoleh nilai capaian kinerja sebesar 90,3%.

Capaian Belanja Langsung Dinas Kesehatan tahun 2020 berdasarkan Program dan Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas

Dalam rangka penyusunan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2022, diperlukan hasil evaluasi kinerja pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 yang diuraikan Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD. Selain itu, salah satu target kinerja yang digunakan dalam mengukur keberhasilan program dan kegiatan adalah presentase capaian atau realisasi APBD di akhir tahun anggaran. Program dan kegiatan berdasarkan pencapaian atau realisasi APBD tiap program dan kegiatan, antara lain:

2.1.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2020

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 250.401.316	DAU
Penyediaan jasa surat menyurat	Rp. 3.000.000	DAU
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Rp.20.920.800	DAU

Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Rp.14.100.000	DAU
Penyediaan jasa kebersihan kantor	Rp.1.800.000	DAU
Penyediaan alat tulis kantor	Rp.50.000.000	DAU
Pemyediaan barang cetakkan dan penggandaan	Rp.27.000.000	DAU
Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Rp. 4.000.000	DAU
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp.8.200.000	DAU
Penyediaan makanan dan minuman	Rp.41.000.000	DAU
Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Rp. 18.900.000	DAU
Rapat –rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Rp 61.481.316	DAU

b.Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 380.043.719	DAU
Pemeliharaan rutin/berkala sarana gedung kantor	Rp. 208.520.000	DAU
Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	Rp.167.523.719	DAU
Pemeliharaan rutin / berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Rp. 4.000.000	DAU

c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Peningkatan Kapasitas sumber Daya Aparatur	Rp. 750.000	DAU
Peningkatan sumber daya aparatur	Rp. 750.000	DAU

d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 279.715.000	DAU
Peningkatan pengembangan sistem pelaporan dan capaian kinerja dan keuangan	Rp. 279.715.000	DAU

e. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program	Anggaran	Keterangan
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp. 2.864.647.000	DAU
Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Rp. 2.715.255.000	DAU

Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp. 123.692.000	DAK
Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan Rumah Sakit	Rp. 25.700.000	DAU

f. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program	Anggaran	Keterangan
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 54.086.945.742	DAU dan DAK
Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Rp. 49.221.000	DAU
Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Rp. 11.956.365.522	DAK dan DAU
Peningkatan kesehatan masyarakat	Rp. 1.275.095.500	DAU
Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Rp. 14.748.000	DAU
Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Rp. 61.762.500	DAU
Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Rp. 3.519.737.000	DAU
Penunjang operasional UPT	Rp. 3.901.436.160	DAU
Penunjang operasional UPT/ Kapitasi JKN	Rp. 16.568.306.560	PAD
Bantuan Operasional Kesehatan	Rp. 12.694.237.000	DAK
Jaminan persalinan	Rp. 301.267.000	DAK
Dukungan operasional manajemen BOK	Rp. 1.170.002.000	DAK

Pelayanan Kesehatan Jiwa	Rp. 32.643.500	DAU
Pencegahan, Pengendalian dan Penyalahgunaan Napza	Rp. 29.535.000	DAU
Penunjang operasional UPT/ Non Kapitasi	Rp. 2.442.545.000	PAD
Dukungan manajemen BOK dan Jampersal	Rp. 70.044.000	PAD

g. Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Pengawasan Obat dan Makanan	Rp. 16.855.000	DAU
Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Rp. 16.855.000	DAU

h. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 546.343.750	DAU
Pengembangan media promosi dan Informasi sadar hidup sehat	Rp. 524.595.000	DAU
Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Rp. 21.748.750	DAU

i. Program Perbaikan gizi Masyarakat

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Perbaikan gizi Masyarakat	Rp. 466.070.000	DAU
Penanggulangan KEP, anemia gizi besi, GAKY, kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Rp. 453.000.000	DAU
Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Rp. 13.070.000	DAU

j. Program pengembangan lingkungan sehat

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program pengembangan lingkungan sehat	Rp. 2.546.715.000	DAU
Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Rp. 2.117.965.000	DAU
Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Rp. 428.750.000	DAU

k. Program pencegahan penanggulangan penyakit menular

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program pencegahan penanggulangan penyakit menular	Rp. 1.311.947.414	DAU
Penyemprotan/ Fogging sarang nyamuk	Rp. 33.200.000	DAU

Pelayanan pencegahan penanggulangan penyakit menular	Rp. 79.397.124	DAU
Peningkatan Imunisasi	Rp. 79.871.250	DAU
Peningkatan Surveillance dan Epidemiologi dan Penanggulangan wabah	Rp. 1.119.479.040	DAU

1. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp. 1.655.577.892	DAU
Pengendalian/ pengawasan pelayanan kesehatan puskesmas dan jaringannya	Rp. 1.578.461.000	DAU
Peningkatan, pengembangan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan dan sarana kesehatan	Rp. 77.116.892	DAU

m. Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/ rumah sakit Jiwa/ rumah sakit paru – paru/ rumah sakit mata

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit/ rumah sakit Jiwa/ rumah sakit paru – paru/ rumah sakit mata	Rp. 4.697.438.000	DAK
Pengadaan alat – alat kesehatan rumah sakit	Rp. 4.697.438.000	DAK

n. Program Kemitaraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Kemitaraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Rp. 8.909.460.325	DAU
Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Rp. 8.909.460.325	DAU

o. Program Pengawasan dan Pengendalian kesehatan makanan

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Pengawasan dan Pengendalian kesehatan makanan	Rp. 25.040.000	DAU
Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Rp. 25.040.000	DAU

p. Program Pengembangan, peningkatan, Pemantapan, Pengelolaan Data dan SIK

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Pengembangan, peningkatan, Pemantapan, Pengelolaan Data dan SIK	Rp. 29.697.000	DAU
Sistem Informasi Kesehatan	Rp. 29.697.000	DAU

q. Program pencegahan penanggulangan penyakit tidak menular

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program pencegahan penanggulangan penyakit tidak menular	Rp. 40.333.500	DAU
Pelayanan pencegahan penanggulangan penyakit tidak menular	Rp. 40.333.500	DAU

r. Program Peningkatan Pelayanan

Program/Kegiatan	Anggaran	Keterangan
Program Peningkatan Pelayanan	Rp. 24.849.061.750	BLUD
Kegiatan Pelayanan	Rp. 24.849.061.750	BLUD

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan pada tahun 2020 berupa capaian keuangan sudah mencapai 82%. Berdasarkan standar penilaian kinerja terhadap realisasi anggaran dari kegiatan diatas dapat dinilai dengan penilaian berikut ini :

a. Program dan kegiatan APBD yang telah memenuhi target kinerja hasil/ keluaran yang direncanakan,

Dari realisasi penyerapan anggaran APBD Tahun 2020 terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 19.478.444.828 yang terdiri dari sisa anggaran Belanja Tidak Langsung APBD sebesar Rp 512.985.474 dan Belanja Langsung Rp. 18.965.486.353. Merujuk hasil serapan anggaran dibandingkan dengan realisasi fisik per indikator kinerja kegiatan (*output*)

dan tiap sasaran (*Outcome*) maka secara keseluruhan pencapaian kinerja dapat diwujudkan dengan baik. Dari 55 kegiatan pada APBD, 42 kegiatan dengan realisasi fisik mencapai rentang 76%-100%, 6 Kegiatan realisasi fisik dalam rentang 50% - 75 %, Sedangkan 7 kegiatan lainnya dengan realisasi fisik dibawah 50 % dan 12 kegiatan adanya efisiensi.

Anggaran belanja langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Solok terjadi peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2019. Pada tahun 2020 terjadi penurunan. Perkembangan pagu anggaran dan realisasi keuangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Trend Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020

No	Tahun	Anggaran	Realisasi	%
1	2016	60.521.253.371	50.010.457.023	83
2	2017	69.659.896.282	58.574.830.805	84
3	2018	94.166.717.532	80.391.171.303	85
4	2019	104.272.134.616	95.264.579.759	91
5	2020	100.215.960.877,-	83.991.556.054	82

Anggaran Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Solok untuk urusan wajib sebesar Rp. 102.951.042.408 secara fisik realisasi 99,94 % dan keuangan realisasi Rp. 83.991.556.054 (81,58 %) dengan rincian sbb :

- a) Pendapatan UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2020 dengan target Pendapatan Rp. 40.960.895.648 realisasi Rp. 36.053.366.661 (88 %).
- b) Belanja Tidak Langsung jumlah Dana Rp. 67.078.952.693 realisasi fisik 100%, realisasi Keuangan Rp. 66.565.994.219 (99,24%)

- c) Belanja Langsung jumlah Dana realisasi fisik Rp. 102.957.042.408 (99,94 %), realisasi Keuangan Rp. 83.991.556.054 (81,58 %).

Tabel 2

APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2020

No	Rincian Belanja	Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Persetanse Realisasi Anggaran
1	Belanja Tidak Langsung	Rp. 67.078.952.693	Rp. 66.565.994.219	Rp. 512.958.474	99,24 %
2	Belanja langsung	Rp. 102.957.042.408	Rp. 83.991.556.054	Rp. 18.965.486.353	81,58 %
	Jumlah Belanja	Rp. 170.035.995.101	Rp. 150.557.550.273	Rp. 19.478.444.827	88,54 %

1. Belanja Tidak Langsung.

Belanja Tidak Langsung adalah belanja gaji pegawai lingkungan Dinas Kesehatan, yang terdiri dari Belanja Gaji dan Tunjangan, dan Belanja Tambahan Penghasilan PNS.

Pagu anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 67.078.952.693 terealisasi Rp. 66.565.994.219 Belanja Gaji dan Tunjangan tersebut merupakan gaji pokok PNS/Uang representasi, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan fungsional, tunjangan fungsional umum, tunjangan beras, tunjangan PPh/tunjangan khusus, pembulatan gaji, dan iuran jaminan kecelakaan kerja/jaminan kematian.

2. Belanja Langsung.

Belanja langsung terdiri kelompok belanja administrasi umum dan belanja kegiatan strategis.

Kelompok belanja administrasi umum terdiri dari program/ kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan operasional yang bersifat rutin. Pagu anggaran Belanja Administrasi Umum sebesar Rp. 102.957.042.408 terealisasi sebesar Rp. 150.557.550.273. Realisasi serapan anggaran belanja langsung sebesar 81,58 % dan terdapat adanya sisa anggaran

sebesar Rp. 18.965.486.353 atau 18,92 % adalah merupakan anggaran yang tidak terealisasi dan selisih belanja modal/lelang, serta selisih/silpa belanja Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas .

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Solok telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah di Kabupaten Solok untuk melaksanakan kebijakan daerah yang bersifat spesifik. Dalam melaksanakan program dan kegiatan secara proposional telah berjalan dengan baik. Indikator keberhasilan terhadap pelaksanaan tugas ini adalah adanya komitmen kerja yang baik antara kepala petugas dengan baik. Banyaknya Inovasi pelayanan yang dilakukan di berbagai program untuk mencapai Indikator Kinerja. Berikut Rekapitulasi Evaluasi Hasil

Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan s/d Tahun 2020 Kabupaten Solok

Tabel T-C. 29
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan Pencapaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Solok s/d Tahun 2020

Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (out Put)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra SKPD Tahun 2021)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2019	Target Kinerja dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu			Target Program dan Kegiatan (Renja SKPD) Tahun 2021	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan	
					Target Renja SKPD 2020	Realisasi Renja SKPD Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)/3	11=(10/4)
15	Program obat dan perbekalan kesehatan	Persentase ketersediaan obat pelayanan kesehatan dasar, perbekalan kesehatan dan vaksin	100%	100%	100%	98,64%	95,91%	100%	98,64%	98,64%
15	01 Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah perencanaan Kebutuhan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan	3 Paket	3 Paket	3 Paket	3 Paket	100%	3 Paket	3 Paket	100%
		Pengadaan Kebutuhan Obat, vaksin dan perbekalan kesehatan	3 Paket	3 Paket	3 Paket	3 Paket	100%	3 Paket	3 Paket	100%

			Sosialisasi pengadaan obat pelayanan kesehatan dasar, perbekalan kesehatan dan vaksin esensial	2 Kali	2 Kali	2 Kali	2 Kali	100%	2 Kali	2 Kali	100%
			Monitoring dan evaluasi pengadaan Obat pelayanan kesehatan dasar, perbekalan kesehatan dan vaksin esensial	76 kali	76 kali	38 kali	63,333 Kali	100%	76 kali	63,333 Kali	83%
15	02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah puskesmas yang mendapatkan pendistribusian obat, vaksin dan perbekalan kesehatan yang diadakan	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
15	05	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	Persentase Peningkatan sarana prasarana penyimpanan vaksin, obat dan perbekalan kesehatan	100%	90%	na	90%	na	na	90%	na
15	04	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti bimtek ttg Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi untuk petugas	20 Orang Petugas Farmasi/tahun	na	na	na	na	na	na	0%
				30 Orang Bidan Desa/tahun	na	na	na	na	na	na	0%
			Jumlah sosialisasi mutu layanan farmasi dan komunitas yang dilakukan	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	100%	4 kali	4 kali	100%

			Jumlah Monitoring dan Evaluasi mutu layanan farmasi dan komunitas yang dilakukan	76 kali	na	na	25,333 kali	na	76 kali	25,333 kali	33%
			Persentase puskesmas melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	100%	75%	100%	86%	97%	na	86%	86%
			Persentase penggunaan obat rasional di puskesmas	100%	80%	100%	88%	95%	na	88%	88%
16		Program upaya kesehatan masyarakat	Persentase peningkatan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	100%			0			0	
			Persentase penanganan bagi korban dan pengungsi bencana	100%	100%						
			Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa	100%	na	100%	67%	100%	100%	67%	67%
			Persentase pelayanan Kesehatan orang dengan penyalahgunaan Napza	100%	na	100%	67%	100%	100%	67%	67%
			Persentase pelayanan kesehatan dasar sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

16	02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah pelaksanaan senam minggu pagi	50 kali	40 kali	50 kali	46,667 kali	100%	50 kali	46,667 kali	93%
			Jumlah pemeriksaan kesehatan jemaah haji	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	100%	2 kali	2 kali	100%
			Monitoring Evaluasi, Pencatatan dan Pelaporan	4 Kali	4 kali	4 kali	4 kali	100%	4 kali	4 kali	100%
			Pembentukan Pos UKK	19 Pos UKK	na	3 Pusk	1 Puskesmas	100%	0 Pusk	1 Puskesmas	5,26%
			Peningkatan pembinaan dan pengawasan Pos UKK	4 kali	na	4 kali	2,6667 kali	100%	4 kali	2,6667 kali	67%
			Pembinaan dan pengawasan pada kelompok olah raga	19 Pos UKK	na	3 Pos UKK	2 Pos UKK	100%	3 Pos UKK	2 Pos UKK	11%
16	03	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Jumlah Pembangunan dan rehabilitasi Puskesmas dan Pustu	14 Pembangunan Puskesmas Ranap	5 Pembangunan Puskesmas Ranap	5 Pembangunan Puskesmas Ranap	11 Pembangunan Puskesmas Ranap	100%	1 Pembangunan Puskesmas Ranap	11 Pembangunan Puskesmas Ranap	79%
				5 Unit IGD Puskesmas	5 Unit IGD Puskesmas	5 Unit IGD Puskesmas	4 Unit IGD Puskesmas	100%	2 Unit IGD Puskesmas	4 Unit IGD Puskesmas	80%

				17	Unit Pustu, IFK dan Labkesda	1	Unit Pustu	3	Unit Pustu	9	Unit Pustu	100%	5	Unit Pustu	9	Unit Pustu	53%
				28	Rumah tenaga kesehatan	2	Rumah tenaga kesehatan	5	Rumah tenaga kesehatan	4	Rumah tenaga kesehatan	40%	0	Rumah tenaga kesehatan	4	Rumah tenaga kesehatan	14%
				19	IPAL	2	IPAL	2	IPAL	7	IPAL	100%	3	IPAL	7	IPAL	37%
			Pengadaan sarana dan prasana Puskesmas	15	Paket Alkes	5	Paket Alkes	5	Paket Alkes	15	Paket	100%	5	Paket Alkes	15	Paket	100%
				5	Paket Alat Laboratorium	1	Paket Alat Laboratorium	1	Paket Alat Laboratorium	3	Paket	100%	1	Paket Alat Laboratorium	3	Paket	60%
				19	Ambulance	5	Ambulance	1	Ambulance	15	Unit	100%	9	Ambulance	15	Unit	79%
			Monitoring dan Evaluasi kegiatan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	38	kali	38	kali	38	kali	38	Kali	100%	38	kali	38	Kali	100%
16	09	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Pelayanan kesehatan daerah terpencil yang dilakukan	10	kali	2	kali	2	kali	6	kali	100%	2	kali	6	kali	32%

			calon jemaah haji yang dilakukan pemeriksaan kesehatan	10 kali	2 kali	2 kali	6 kali	100%	2 kali	6 kali	60%
			Jumlah pelayanan kesehatan pada hari-hari khusus dan besar	30 kali	6 kali	6 kali	18 kali	100%	6 kali	18 kali	60%
			Jumlah koordinasi quickwins pelayanan darah	10 kali	2 kali	2 kali	6 kali	100%	2 kali	6 kali	60%
			Jumlah pemantauan dan pembinaan yang dilakukan	95 kali	19 kali	19 kali	57 kali	100%	19 kali	57 kali	60%
			Jumlah pemantauan dan pembinaan yang dilakukan	20 kali	4 4 kali	4 4 kali	12 4 kali	100%	4 4 kali	12 4 kali	60%
			Jumlah Penilaian Nakes Teladan dan FKTP berprestasi	5 kali	1 1 kali	1 1 kali	3 1 kali	100%	1 1 kali	3 1 kali	60%
			Jumlah pertemuan bimtek program pelayanan kesehatan tradisional dan primer	20 kali	4 4 kali	4 4 kali	12 4 kali	100%	4 4 kali	12 4 kali	60%
			Jumlah Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan	190 kali	38 kali	38 kali	114 kali	100%	38 kali	114 kali	60%

			Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	19 Pusk	19 Pusk	19 Pusk	19 Pusk	100%	19 Pusk	19 Pusk	100%
16	11	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan masalah kesehatan	Angka Kematian Ibu / 100,000 KH	225	58	234	131	179%	232	131	172%
			Angka Kematian Bayi / 1,000 KH	20	14	23	9	256%	22	9	222%
			Tersedianya buku KIA	37.500 Buku	7500 buku	8500 Buku	7500 Buku	0%	na	7500 Buku	20%
			Meningkatnya kompetensi petugas	100%	90%	96%	95%	100%	na	95%	95%
			Terlaksananya audit maternal perinatal (AMP)	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Terlaksananya pemantapan P4K	100%	20%	44%	100%	100%	na	100%	100%
			Terlaksananya pembinaan kemitraan bidan dan dukun	100%	60%	83%	100%	120%	na	100%	100%

			Terlaksananya pendampingan ibu hamil resiko tinggi oleh kader		19 Pusk		19 Pusk		19 Pusk		100	100%		na		100	100%
			Cakupan pelayanan ANC ibu hamil sesuai standar		100%		80.1%		100%		98%	98%		na		98%	98%
			Persentase puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil		100%		100%		100%		100%	100%		na		100%	100%
			Pelayanan Kesehatan Bayi (Usia 0-1 th) sesuai standar		100%		87.5%		100%		97%	97%		na		97%	97%
			Cakupan pelayanan kesehatan bayi		100%		100%		100%		100%	98%		na		100%	100%
			Pengadaan formulir dan peralatan pelayanan kesehatan bayi		100%		100%		100%		100%	100%		na		100%	100%
			Peningkatan kapasitas petugas		100%		100%		100%		100%	100%		na		100%	100%

			Persentase KN sesuai standar	100%	89.4%	96%	98%	98%	na	98%	98%
			Pemeriksaan Skrening Hipotiroid Kongenital	3.500 bayi		2250 bayi	2100	93%	na	2100	#VALUE!
			Terlaksananya MTBM/MTBS	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Penjaringan Kesehatan Anak SD	100%	100%	100%	98%	98%	na	98%	98%
			Persentase sekolah yang melaksanakan penjaringan peserta didik kelas 1, 7 dan 10	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Cakupan pelayanan kesehatan balita	100%	100%	90%	100%	100%	na	100%	100%
			Pengadaan formulir dan peralatan pelayanan kesehatan balita	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%

			Peningkatan kapasitas petugas	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Terlaksananya SDIDTK	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Terlaksananya tatalaksana KTA	19 Pusk	5 Pusk	5 Pusk	8 Puskesmas	160%	na	8 Puskesmas	42%
			Monitoring Evaluasi, Pencatatan dan Pelaporan	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Terselenggaranya audit Maternal dan Perinatal (AMP)	10 kali	4 kali	2 kali	8 Kali	100%	2 kali	8 Kali	80%
			Pembinaan kemitraan bidan dan dukun bersalin	5 kali	2 kali	1 kali	4 kali	100%	1 kali	4 kali	80%
			Pelaksanaan pemantapan P4K di nagari	25 Nagari	4 Nagari	19 Nagari	26 Nagari	100%	3 Nagari	26 Nagari	104%
			Bimbingan teknis program kesga	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%

			Monitoring dfan evaluasi program kesga	19 kali	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
16	12	Penyediaan biaya Operasioanal dan Pemeliharaan	Terselenggaranya pelayanan kesehatan rumah sakit yang berkualitas	100%	100%	100%	99%	98%	na	99%	99%
			presentase tenaga medis, paramedis dan non medis yang melaksanakan pelayanan di Rumah Sakit sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
16	16	Penunjang Operasional UPT	Tercapainya target SPM dan SDGs	100%	99%	100%	94%	89%	na	94%	94%
			Jumlah pelaksanaan operasional puskesmas	21 UPT	21 UPT	21 UPT	21 UPT	100%	21 UPT	21 UPT	100%
16	17	Penunjang Operasional UPT/JKN	Tercapainya target SPM dan SDGs	100%	99%	100%	94%	89%	na	94%	94%
			Jumlah pelaksanaan operasional puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%

16	19	Bantuan Operasional Kesehatan	Tercapainya target SPM dan SDGs	100%	99%	100%	94%	89%	na	94%	94%
			Jumlah pelaksanaan operasional puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
16	20	Jaminan Persalinan	Terlaksananya pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan yang kompeten	2.900 Bulin	2,396 Bulin	1250 Bulin	98%	98%		98%	98%
			Terlaksananya penanganan ibu hamil resti dan komplikasi	100%	80%	100%	93%	100%	100%	93%	93%
			Terlaksananya pelayanan neonatus resti dan komplikasi	100%	95%	100%	98%	100%	100%	98%	98%
			Cakupan Ibu hamil risti yang mendapat pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah pertolongan persalinan di Yankes	2.900 Bulin	2,396 Bulin	1250 Bulin	98%	98%		98%	98%

			Jumlah penyedia Rumah Tunggu kelahiran	6 RTK	6 RTK	6 RTK	6 RTK	100%	6 RTK	6 RTK	100%
			Jumlah puskesmas yang dilakukan monev program kesga	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
			Jumlah kelas ibu hamil yang dibina	600 kelas ibu hamil	600 kelas ibu hamil	600 kelas ibu hamil	533,33 kelas ibu hamil	100%	400 kelas ibu hamil	533,33 kelas ibu hamil	89%
			Jumlah nagari yang dilakukan sosialisasi P4K	74 nagari	74 Nagari	74 Nagari	74 Nagari	100%	74 Nagari	74 Nagari	100%
			Jumlah kader yang dilatih	300 orang	120 orang	60 Orang	240 Orang	100%	60 Orang	240 Orang	80%
			Jumlah Puskesmas yang melakukan deteksi Deteksi Bayi Baru Lahir dengan Hypothyroid kongenital	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
			Cakupan pelayanan neonatus resti	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
16	21	Dukungan operasional manajemen bantuan operasional kesehatan	Tercapainya target SPM dan SDGs	100%	99%	100%	94%	89%	100%	94%	94%

16	2 2	Pelayanan Kesehatan Jiwa	Sosialisasi dan Edukasi		100%		100%		100%		100%	100%		na		100%	100%
			Terlaksananya pencegahan pemasangan		100%		100%		100%		97%	94%		na		97%	97%
			Tindakan kebersihan ODGJ Berat		100%		100%		100%		100%	100%		na		100%	100%
			Penyediaan materi KIE		100%		100%		100%		50%	0%		na		50%	50%
			Monitoring, evaluasi, pencatatan dan pelaporan		100%		100%		100%		100%	100%		na		100%	100%
			Jumlah peserta yang mengikuti pertemuan advokasi program kesehatan jiwa	170	orang	60	orang	30	orang	130	orang	100%	40	orang	130	orang	76%
			Sosialisasi program pelayanan kesehatan Jiwa	10	Kali	4	kali	2	kali	10	kali	100%	4	kali	10	kali	100%
			Bimbingan teknis pengelola program pelayanan kesehatan jiwa	5	kali	2	kali	1	kali	4	kali	100%	1	kali	4	kali	80%

			Jumlah puskesmas yang dilakukan supervisi dan monev program kesehatan jiwa	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
			Bimbingan teknis kader program pelayanan kesehatan jiwa	300 orang	120 orang	60 orang	240 orang	100%	60 orang	240 orang	80%
			Akomodasi pendamping untuk deteksi dini ODGJ Berat	300 orang	120 orang	60 orang	240 orang	100%	60 orang	240 orang	80%
			Akomodasi pendamping untuk pelayanan rujukan ODGJ Berat	50 orang	0	0	0	0%	0 orang	0	0%
			Jumlah monitoring dan evaluasi	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
16	2 3	Pencegahan, pengendalian dan penyalahgunaan napza	Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA serta terlaksananya kegiatan IPWL secara rutin dan optimal di 2 (dua) puskesmas serta peningkatan kemampuan SDM	60%	na	30%	60%	200%	na	60%	100%
			Sosialisasi yang dilakukan tentang pencegahan, pengendalian dan penyalahgunaan Napza	10 kali	4 kali	2 kali	8 kali	100%	2 Kali	8 kali	80%

			Monitoring dan Evaluasi program pencegahan dan pengendalian dan penyalagunaan Napza	20	kali	8	kali	4	kali	16	kali	100%	4	kali	16	kali	80%
			Kaji banding program pencegahan dan pengendalian dan penyalagunaan Napza	5	Kali	1	kali	1	kali	3	kali	100%	1	kali	3	kali	60%
			Supervisi program pencegahan dan pengendalian dan penyalagunaan Napza	114	Kali	na			na	38	kali	na	38	kali	38	kali	33%
			Bimbingan teknis peningkatan kapasitas sumber daya aparatur program pencegahan dan pengendalian dan penyalagunaan Napza	40	orang		na		na	40	orang	na	40	Orang	40	orang	100%
16	2 4	Penunjang Operasional UPT/Non Kapitasi	Jumlah pelaksanaan operasional puskesmas	19	Puskes masas	19	Puskes masas	19	Puskes masas	19	Puskes masas	100%	19	Puskes masas	19	Puskes masas	100%
16	2 6	Dukungan Manajemen BOK dan Jampersal	Jumlah pelaksanaan operasional puskesmas	19	Puskes masas	19	Puskes masas	19	Puskes masas	19	Puskes masas	100%	19	Puskes masas	19	Puskes masas	100%
16	2 8	Akreditasi Labkesda	persentase standar pelayanan labkesda sesuai standar		100%		na		na	100%	100%	na		100%	100%	100%	100%

17		Program Pengawasan Obat dan makanan	Persentase pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya :									
			- Sekolah	21%	12,3	11,7	17%	100%	17%	17%	81%	
			- Masyarakat	100%	100	100	100%	100%	100%	100%	100%	
17	01	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlah pengawasan dan pemantauan makanan dan minuman serta uji sampling obat	5 kali	2 kali	1 kali	4	100%	1 kali	4	80%	
			Sosialisasi pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	95 kali	38 kali	19 kali	76 kali	100%	19 kali	76 kali	80%	
			Monitoring dan evaluasi pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	150 kali	60 kali	30 kali	128 kali	100%	38 kali	128 kali	85%	
			Jumlah Sosialisasi keamanan pangan disekolah dan masyarakat	100%	100%	42%	90%	214%	na	90%	90%	

19		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Persentase cakupan rumah tangga berPHBS	59%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
19	01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Jumlah media promosi yang digunakan	80%	75%	50%	100%	200%	100%	100%	100%
			Presentase nagari unggulan keluarga sehat	19 Nagari	1 Nagari	4 Nagari	5 Nagari	100%	na	5 Nagari	26%
			Jumlah media promosi yang diadakan	20 Paket Media	8 Paket Media	4 Paket Media	16 Paket Media	100%	4 Paket Media	16 Paket Media	80%
			Jumlah posyandu yang dibina	600 posyan du	150 posyan du	150 posyan du	600 posyan du	133%	250 posyan du	600 posyan du	100%
			Jumlah pembinaan nagari siaga yang dilakukan	14 Kecamatan	2 Kecamatan	2 Kecamatan	6 Kecamatan	100%	2 Kecamatan	6 Kecamatan	43%
			Pertemuan forum kader kesehatan kabupaten Solok	15 kali	3 kali	3 kali	9 kali	100%	3 kali	9 kali	60%
			Pertemuan pengelola promkes	20 kali	4 kali	4 kali	12 kali	100%	4 kali	12 kali	60%
			Jumlah Monev yang dilakukan terhadap kegiatan promkes di puskesmas	40 kali	8 kali	8 kali	24 kali	100%	8 kali	24 kali	60%

		Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Terlaksananya sosialisasi informasi PHBS	100%	80%	60%	60%	100%	na	60%	60%
			Persentase Rumah Tangga ber PHBS	59%	32%	32%	32%	100%	na	32%	54%
			Pertemuan dan pembinaan SBH	10%	10%	60%	40%	33%	na	40%	400%
			Jumlah kelompok SBH yang dibina tingkat ranting	10 kali	4 kali	2 kali	8 kali	100%	2 kali	8 kali	80%
			Bimbingan teknis untuk peningkatan kemampuan pengelola promkes di Puskesmas	5 kali	2 kali	1 kali	4 kali	100%	1 kali	4 kali	80%
			Pelaksanaan Perticab SBH	5 kali	2 kali	1 kali	4 kali	100%	1 kali	4 kali	80%
			kegiatan Pergerakan masyarakat dalam rangka implementasi germas	30 kali	10 kali	5 kali	20 kali	100%	5 kali	20 kali	67%
20		Program Perbaikan Gizi masyarakat	Presentase gizi kurang pada anak balita	8%	17,3%	11,0%	9,0%	100,0%	9,0%	9,0%	89%
			Persentase stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun)	24%	39,9%	30,5%	26,0%	100,0%	26,0%	26,0%	92,3%

20	03	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang Vit A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Terlaksananya pelatihan PMBA (pemberian makanan bayi dan anak)	600 Orang	34 Orang	150 orang	265	37%	175 Orang	265	44%
			Terlaksananya pemeriksaan garam beryodium	30%	98%	30%	333%	333%	na	333%	333%
			Terlaksananya distribusi vitamin A balita	100%	100%	85%	118%	118%	na	118%	118%
			Orientasi penyusunan regulasi	1 Kali	na	na	1 Kali	0%	1 Kali	1 Kali	100%
			Pelaksanaan pelatihan positive deviance	140 orang	na	na	70 Orang	0%	70 Orang	70 Orang	50%
			Pelaksanaan rakontek program gizi	2 kali	na	na	1 Kali	0,0%	1 Kali	1 Kali	50%
			Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program gizi di Puskesmas	6 kali	na	na	3 Kali	0,0%	3 Kali	3 Kali	50%
			Bimbingan teknis program gizi	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100,0%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100,0%

20	04	Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Terlaksananya pemantauan status gizi	100%	0%	100%	0%	0%	na	0%	0%
			Terlaksananya pemberian PMT pada balita gizi buruk pemulihan	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Terlaksananya pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK	95%	75%	80%	75%	94%	na	75%	79%
			Terlaksananya pemberian tab. Fe pada ibu hamil	99%	92%	95%	95%	103%	na	95%	96%
			Terlaksananya pemberian tab. Fe pada remaja putri	40%	42%	25%	56%	280%	na	56%	140%
			Terlaksananya pemberdayaan keluarga sadar gizi	1200 orang	360 orang	150 orang	510 orang	100%	na	510 orang	170%
			Terlaksananya pembinaan terhadap kelompok pendukung ASI (KP-ASI)	300 orang	90 orang	75 orang	147 orang	76%	na	147 orang	37%

			Terlaksananya pelatihan konselor ASI dan KP ASI	400 orang	72 orang	100 orang	110 orang	38%	25 orang	110 orang	34%
			Terlaksananya pelatihan motivator ASI	320 orang	54 orang	80 orang	134 orang	100%	na	134 orang	42%
			Tersedianya Prasarana Ruang Laktasi di puskesmas	19 Pusk	9 Pusk	5 Pusk	14 Pusk	100%	na	14 Pusk	74%
			Terlaksananya sosialisasi PERDA ASI	100%	100%	60%	167%	167%	na	167%	167%
			Pelaksanaan workshop E-PPGPM	80 orang	0 orang	0 orang	40 orang	0%	40 orang	40 orang	50%
			Pelaksanaan Wokshop positif deviance dan pos gizi	80 orang	0 orang	0 orang	38 orang	0%	38 orang	38 orang	48%
			Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program gizi di Puskesmas	20 kali	8 kali	4 kali	16 kali	100%	4 kali	16 kali	80%
			Bimbingan teknis program gizi	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
21		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase jorong yang melaksanakan kegiatan STBM	65%	40%	44,50%	50%	100%	50%	50%	77%

			Persentase keluarga yang mempunyai akses air minum yang layak	85%	68%	72%	75%	100%	75%	75%	88%
			Persentase pengelolaan limbah medis puskesmas sesuai standar	100%	47,50%	89,50%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase keluarga yang mempunyai akses sanitasi yang layak	80%	58%	60%	70%	100%	70%	70%	88%
21	01	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase Pembinaan Pengawasan Kuantitas Air Minum	85%	65%	72%	80%	100%	80%	80%	94%
			Persentase pemeriksaan cholinesterase petani di wilayah kerja Puskesmas rentan pesrisida (4 wilayah)	100%	0%	25%	50%	100%	50%	50%	50%
			Jorong yang melaksanakan STBM	250 Jorong	100 Jorong	150 Jorong	200 Jorong	100%	200 Jorong	200 Jorong	80%
			Pengawasan kualitas air minum	115 kali	38 kali	38 kali	86 kali	26%	38 kali	86 kali	75%
			Pembinaan dan Pengawasan Pengelola TTU/TPM	38 Orang	38 Orang	38 Orang	114 Orang	100%	38 Orang	114 Orang	300%
			Pembinaan dan Pengawasan TPM	19 buah	19 buah	19 buah	19 buah	100%	19 buah	19 buah	100%

			Jumlah Puskesmas yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
			Penyusunan Dokumen UKL-UPL	1 Dokumen	1 Dokumen	0 Dokumen	1 Dokumen	0 Dokumen	1 Dokumen	0%	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
21	02	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Persentase puskesmas yang melaksanakan sanitasi masyarakat	100%	70%	80,0%	90%	100%	90%	100%	90%	90%	90%
			Persentase puskesmas yang melaksanakan kegiatan pemucuan dan pemberdayaan masyarakat tentang sanitasi dasar	100%	70%	94,7%	95%	100%	95%	100%	95%	95%	95%
			Jumlah Puskesmas yang dilakukan pemucuan	19 Puskesmas	13 Puskesmas	18 Puskesmas	19 Puskesmas	18 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
			Orientasi program STBM stunting yang dilakukan	3 kali	0 kali	0 kali	1 kali	0 kali	1 kali	0%	1 kali	1 kali	33%
			Pertemuan lintas sektor percepatan pencapaian nagari SBS	6 kali	0 kali	1 kali	4 kali	1 kali	4 kali	100%	2 kali	4 kali	67%
			Supervisi/pengawasan kualitas air minum masyarakat dan baku mutu limbah puskesmas	14 Lokasi sumber PDAM	0 Lokasi sumber PDAM	0 Lokasi sumber PDAM	14 Lokasi sumber PDAM	0 Lokasi sumber PDAM	14 Lokasi sumber PDAM	0%	14 Lokasi sumber PDAM	14 Lokasi sumber PDAM	100%

				19 Ipal Puskes masas	0 Ipal Puskes masas	0 Ipal Puskes masas	4 Ipal Puskes masas	0%	4 Ipal Puskes masas	4 Ipal Puskes masas	21%
		Pembinaan terhadap pengelola BP-SPAMS di Kabupaten Solok		106 BP- SPAMS	0 BP- SPAMS	0 BP- SPAMS	106 BP- SPAMS	0%	106 BP- SPAMS	106 BP- SPAMS	100%
		Monitoring dan Evaluasi data STBM dengan nagari dan Puskesmas		74 Nagari	0 Nagari	19 Nagari	74 Nagari	100%	74 Nagari	74 Nagari	100%
		Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Presentase KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	100,00 %	100,00 %	100%	100%	100%	100%	100%
			Presentase Jorong UCI	90%	86,49%	78,00%	89%	100%	89%	89%	99%
			Persentase TBC per 100.000 penduduk	164/10 0.000	186/10 0.000	179/10 0.000	95%	100%	172/10 0.000	95%	95%
			Persentase orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	na	100,00 %	100%	83,25%	100%	100%	100%
22	05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Terlaksananya pemeriksaan HIV pada LGBT, WPS, penderita TBC, ibu hamil dan pengguna Napza	100%	80%	100%	100%	90%	100%	100%	100%

			Persentase penderita HIV/AIDS	100%	55%	94%	100%	100%	na	100%	100%
			Terlaksananya bimtek konselor HIV	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Tersedianya PMT penderita TB	100%	100%	100%	77%	77%	na	77%	77%
			Meningkatnya kompetensi petugas	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Tersedianya peralatan, reagen pemeriksaan TB	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Terlaksananya supervisi, monev dan validasi	100%	100%	100%	87%	87%	na	87%	87%
			Penjaringan suspek TB	100%	40%	100%	53%	53%	na	53%	53%
			Penemuan kasus TB	90%	70%	90%	84%	84%	na	84%	93%

			Penemuan suspek TBC baru	6580 kasus		588 kasus	6580 kasus	100%	6580 kasus	6580 kasus	100%
			Jumlah penderita TBC yang dipantau	658 orang		588 org	658 orang	100%	658 orang	658 orang	100%
			Jumlah puskesmas yang melakukan edukasi yang diberikan ke penderita HIV	19 Puskesmas		19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
			Jumlah orang berisiko HIV yang diperiksa	4800 orang		orang	4800 orang	100%	4800 orang	4800 orang	100%
			Jumlah puskesmas yang dilakukan supervisi suportif yang dilakukan	19 Puskesmas		19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
			Jumlah penderita kusta yang diobati sesuai standar	4 orang		4 orang	4 orang	100%	4 orang	4 orang	100%
			Jumlah supervisi suportif yang dilakukan	19 kali		19 kali	19 kali	100%	19 kali	19 kali	100%
			Monitoring dan Evaluasi program Pelayanan dan pencegahan penyakit menular	38 Kali		38 Kali	38 Kali	100%	38 Kali	38 Kali	100%

			Sosialisasi program pelayanan dan pencegahan penyakit menular	10 kali		10 kali	10 kali	100%	10 kali	10 kali	100%
			Bimbingan teknis kegiatan pelayanan dan pencegahan penyakit menular	10 kali		10 kali	10 kali	100%	10 kali	10 kali	100%
			Penjaringan kasus Kusta (RVS)	74 Nagari		74 Nagari	74 Nagari	100%	74 Nagari	74 Nagari	100%
			Cetak Kartu POD untuk penderita Kusta	1 Paket		0 Paket	1 Paket	0%	1 Paket	1 Paket	100%
			Pengadaan Mobil transport Fogging	1 Unit		0 Unit	1 Unit	0%	1 Unit	1 Unit	100%
22	01	Penyemprotan /fogging sarang nyamuk	Pelaksanaan fogging fokus	7 Fokus	7 Fokus	7 Fokus	7 Fokus	100%	7 Fokus	7 Fokus	100%
			Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan fogging	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
22	09	Peningkatan surveilance epidemiologi dan penanggulangan wabah	Pelaksanaan SKDR	100%	100%	100%	94%	94%	na	94%	94%

			Penjaringan kasus penyakit yang berpotensi KLB/wabah	100%	80%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Peningkatan kapasitas petugas surveilans	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Surveylans penyakit PD3I	100%	60%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Penanganan kasus keracunan makanan yang tepat, akurat <24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Tersedianya data KLB dan akurat tepat waktu	19 Puskes masas	18 Puskes masas	18 Puskes masas	19 Puskes masas	100%	19 Puskes masas	19 Puskes masas	100%
			Petugas surveilan yang dilatih dan mengikuti bimtek	19 orang	18 orang	18 orang	19 orang	100%	19 orang	19 orang	100%
			Terlaksananya supervisi dan Monev ke Puskesmas dalam rangka validasi data	19 Pusk	18 Pusk	18 Pusk	19 Pusk	100%	19 Pusk	19 Pusk	100%
			Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penanggulangan wabah < 24 jam di Puskesmas	19 Puskes masas	18 Puskes masas	18 Puskes masas	19 Puskes masas	100%	19 Puskes masas	19 Puskes masas	100%

22	08	Peningkatan Imunisasi	Persentase UCI	90%	86%	70%	100%	100%	na	100%	111%
			Terselenggaranya gerakan imunisasi rutin dan tambahan serta imunisasi anak sekolah	100%	80%	95%	97%	97%	na	97%	97%
			Terlaksananya peningkatan kapasitas petugas imunisasi	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Terlaksananya integrasi dengan program KIA	100%	75%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Bimtek program imunisasi	19 orang	19 orang	19 orang	19 orang	100%	19 orang	19 orang	100%
			Review pelaksanaan program imunisasi MR dan IPV	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	100%	1 kali	1 kali	100%
			supervisi suportif program imunisasi yang dilakukan	38 kali	38 kali	38 kali	38 kali	100%	38 kali	38 kali	100%
			Monitoring dan Evaluasi program imunisasi yang dilakukan	19 kali	19 kali	19 kali	19 kali	100%	19 kali	19 kali	100%
23		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase FKTP terakreditasi/Reakreditasi	100%	38%	90%	100%	100%	100%	100%	100%

			Persentase peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase Peningkatan pengawasan perizinan dan mutu sumber daya manusia kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	07	Pengendalian / Pengawasan Pelayanan Kesehatan Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi/re akreditasi	19 Puskesmas	9 Pusk	8 Pusk	19 Puskesmas	100%	2 Pusk	19 Puskesmas	100%
			Pelaksanaan Re-akreditasi Puskesmas	15 Puskesmas	0 Puskesmas	0 Puskesmas	2 Puskesmas	0%	8 Pusk	2 Puskesmas	13%
			Pelaksanaan Workshop audit internal dan tinjauan manajemen	2 kali	2 kali	0 kali	1 kali	0%	0 Puskesmas	1 kali	50%
			Pelaksanaan Workshop teknis keselamatan pasien dan manajemen resiko	2 kali	2 kali	0 kali	1 kali	0%	0 kali	1 kali	50%
			Monitoring dan evaluasi persiapan re-akreditasi	15 Puskesmas	0 Puskesmas	0 Puskesmas	2 Puskesmas	0%	0 kali	2 Puskesmas	13%

		Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana RSUD	85,00%	100,00 %	60,00%	100%	167%	100%	100%	118%
			Pengadaan Alat Kesehatan	5 Paket	2 paket	1 paket	4 paket	100%	1 paket	4 paket	80%
			Pengadaan Gedung rawat inap, gedung OK dan gedung lainnya	6 Unit	2 Unit	1 Unit	5 Unit	100%	2 Unit	5 Unit	83%
28		Program Kemitraan Pelayanan Kesehatan	Persentase masyarakat miskin yang mempunyai jaminan kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
28	01	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Jumlah masyarakat miskin yang mempunyai premi jaminan kesehatan yang tersedia	30.000 Jiwa		27175 Jiwa	27175 Jiwa	100%	27175 Jiwa	27175 Jiwa	91%
			Jumlah petugas penanggung jawab P-Care yang dievaluasi	19 Orang		19 Orang	19 Orang	100%	19 Orang	19 Orang	100%

			Jumlah Sosialisasi dan pertemuan lintas sektor dan Puskesmas yang dilakukan	4 Kali		4 Kali	4 Kali	100%	4 Kali	4 Kali	100%
			Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilakukan	30 kali		30 kali	30 kali	100%	30 kali	30 kali	100%
31		Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Persentase IRTP yang bersertifikat	80%	64%	70%	75%	100%	75%	75%	93,8%
31	02	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Jumlah sosialisasi PKP bagi P-IRT	50%	100%	25%	25%	100%	na	25%	50%
			Terlaksananya pemantauan sarana P-IRT	50%	80%	25%	25%	100%	na	25%	50%
			Jumlah rumah tangga pangan yang mendapat sertifikat P-IRTP	50%	40%	25%	25%	100%	na	25%	50%
			Persentase IRTP yang di pantau	80%	100%	25%	25%	100%	na	25%	31%

			Jumlah IRTP yang diawasi dan dikendalikan keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	100 IRTP	100 IRTP	100 IRTP	100 IRTP	100%		100 IRTP	100%
33		Program pengembangan, peningkatan, pemantapan pengelolaan data dan sistim informasi kesehatan	Persentase puskesmas yang menggunakan sistem informasi kesehatan	100%	55%	89%	100%	100%	100%	100%	100%
33	01	Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan sistem Informasi Kesehatan (SIK)	19 Puskesmas	10 Puskesmas	16 Puskesmas	19 Puskesmas	100%	19 Puskesmas	19 Puskesmas	100%
			Pertemuan Tenaga Pengelola SIK yang dilaksanakan	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	100%	2 kali	2 kali	100%
			Jumlah supervisi pelaksanaan SIK di puskesmas	38 kali	20 kali	24 kali	38 kali	100%	38 kali	38 kali	100%
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Persentase pelayanan orang dengan hipertensi sesuai standar	100%	48,23%	70,15%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase penderita diabetes melitus yang ditemukan dapat dikendalikan gula darahnya	81%	72%	72,45%	79%	100%	79%	79%	98%

		Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Pelatihan teknis pelayanan penyakit tidak menular	100%	100%	40%	na	0%	na	na	0%
			Pengadaan peralatan dan obat	100%	15%	40%	55%	100%	na	55%	55%
			Proporsi temuan obesitas pada penduduk usia 18 tahun ke atas	15%	4%	7%	11%	100%	na	11%	71%
			Regulasi kawasan tanpa rokok	1	1	0	1	0%	1	1	100%
			Pemeriksaan IVA dan sardanis bagi seluruh wanita usia 30-50 tahun	100%	76%	20%	106%	147%	na	106%	106%
			Sosialisasi dan edukasi ke sekolah, lintas sektoral, kelompok beresiko	100%	100%	100%	0%	0%	na	0%	0%
			Pelatihan Konselor Sebaya	100%	0%	100%	na	0%	na	na	0%

			Penyediaan materi KIE	100%	0%	100%	50%	50%	na	50%	50%
			Optimalisasi kegiatan PKPR	100%	0%	100%	0%	0%	na	0%	0%
			Monev, Pencatatan dan Pelaporan	100%	100%	100%	100%	100%	na	100%	100%
			Sosialisasi dan deteksi dini Penyakit tidak menular (Hipertensi dan DM)	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	100%	2 kali	2 kali	100%
			Sosialisasi dan deteksi dini Penyakit terkait kesehatan indra dan fungsional	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	100%	2 kali	2 kali	100%
			Pembinaan nagari peduli PTM	2 nagari	2 nagari	2 nagari	2 nagari	100%	2 nagari	2 nagari	100%
			Bimbingan teknis pengelola PTM Puskesmas	19 orang	19 orang	19 orang	19 orang	100%	19 orang	19 orang	100%
			Kebijakan program PTM	1 regulasi	1 regulasi	1 regulasi	1 regulasi	100%	1 regulasi	1 regulasi	100%

			Menyusun pedoman pelaksanaan program PTM untuk kader dan pengelola PTM Puskesmas	1 Pedoman	1 Pedoman	1 Pedoman	1 Pedoman	100%	1 Pedoman	1 Pedoman	100%
			Sosialisasi kebijakan dan pedoman Program PTM	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	100%	2 kali	2 kali	100%
			Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program PTM	38 kali	38 kali	38 kali	38 kali	100%	38 kali	38 kali	100%
35		Program Peningkatan Pelayanan	Persentase standar pelayanan rumah sakit sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
35	01	Kegiatan Pelayanan	Jenis pelayanan yang tersedia	Pelayanan Spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lainnya, pelayanan keperawatan, pelayanan non medis	Pelayanan Spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lainnya, pelayanan keperawatan, pelayanan non medis	Pelayanan Spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lainnya, pelayanan keperawatan, pelayanan non medis	Pelayanan Spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lainnya, pelayanan keperawatan, pelayanan non medis	100%	Pelayanan Spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lainnya, pelayanan keperawatan, pelayanan non medis	Pelayanan Spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lainnya, pelayanan keperawatan, pelayanan non medis	100%

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan dapat dilihat sejauh mana strategi pencapaian sasaran berupa kebijakan yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program yang menjadi tolok ukur pada Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan. Untuk melihat pencapaian indikator kinerja pelayanan Dinas Kesehatan dapat dilihat pada tabel T-C. 30 dibawah ini:

Tabel T-C. 30
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
Kabupaten Solok

No	Indikator	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Dinas Kesehatan				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Angka kematian ibu	306/100.000 KH	234/100.000 KH	234/100.000 KH	232/100.000 KH	230/100.000 KH	225/100.000 KH	205/100.000 KH	185/100.000 KH	230/100.000 KH	225/100.000 KH	
2	Angka kematian bayi		23/1000 KH	23/1000 KH	22/1000 KH	21/1000 KH	20/1000 KH	9/1000 KH	10/1000 KH	21/1000 KH	20/1000 KH	
3	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun)		32,5%	32,5%	28,0%	26,0%	24,0%	13,9%	18,6%	26,0%	24,0%	
4	Prevalensi HIV		<1/100.000 pddk	<1/100.000 pddk	<1/100.000 pddk	<1/100.000 pddk	<1/100.000 pddk	2/100.000 pddk	2,9/100.000 pddk	<1/100.000 pddk	<1/100.000 pddk	
5	Prevalensi Tuberkulosis per 100.000 penduduk		179/100.000 pddk	179/100.000 pddk	172/100.000 pddk	168/100.000 pddk	164/100.000 pddk	118/100.000 pddk	67,95/100.000 pddk	168/100.000 pddk	164/100.000 pddk	
6	Presentase Penanganan KLB/Wabah dan Bencana < 24 Jam		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95,00%	95,00%	

7	Prevalensi Hipertensi		10,50%	10,50%	10,50%	10,50%	10,50%	11,37%	6.10%	10,50%	10,50%	
8	Prevalensi Diabetes Melitus		1,80%	1,80%	1,80%	1,80%	1,80%	1,86%	1.17%	1,80%	1,80%	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat		3,065	3,065	3,1	3,2	3,3	3.22	3.39	3,2	3,3	
10	Nilai Evaluasi AKIP		B	B	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	
11	Presentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100%	100,00%	100,00%	
12	Persentase Puskesmas yang terakreditasi sesuai standar		100,00%	89,50%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100%	100,00%	100,00%	
13	Persentase Ketersediaan Obat, pebekalan kesehatan dan vaksin		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100%	100,00%	100,00%	
14	Persentase pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya :											
	Sekolah		21,00%	11,70%	16,70%	19,50%	21,00%	11,70%		19,50%	21,00%	
	masyarakat		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%		100,00%	100,00%	

15	Persentase gizi kurang pada anak balita		8,00%	11,00%	10,00%	9,00%	8,00%	11,00%		9,00%	8,00%	
16	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100,00%	-	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	83,25%	47%	100,00%	100,00%	
17	Persentase jorong UCI		90,00%	70,15%	89,00%	90,00%	90,00%	78,00%		90,00%	90,00%	
18	Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00%		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	81,28%		100,00%	100,00%	
19	Persentase penderita DM yang ditemukan dapat dikendalikan gula darahnya	100,00%	-	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	81,65%		100,00%	100,00%	
20	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100,00%		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	98,09%		100,00%	100,00%	

21	Presentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100,00%		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	98,23%		100,00%	100,00%	
22	Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00%	-	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	98,36%		100,00%	100,00%	
23	Presentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00%		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	89,69%		100,00%	100,00%	
24	Presentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100,00%		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	98,14%		100,00%	100,00%	
25	Presentase Warga Negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai	100,00%	-	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	82,11%		100,00%	100,00%	

	standar											
26	Presentase Warga Negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00%	-	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100%	100,00%	100,00%	100,00%	
27	Proporsi temuan obesitas pada penduduk usia 18 tahun keatas		15,40%	6,57%	10,00%	15,40%	15,40%	6,57%		15,40%	15,40%	
28	Regulasi kawasan Tanpa Rokok		1	-	1	-	-	1	-	-	-	
29	Persentase Rumah Tangga ber PHBS		57,00%	32,00%	55,00%	57,00%	59,00%	32,00%		57,00%	59,00%	
30	Persentase masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan kesehatan		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%		100,00%	100,00%	
31	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit		100,00%	60,00%	75,00%	80,00%	80,00%	60,00%		80,00%	80,00%	

32	Persentase pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%		100,00%	100,00%	
33	Persentase IRTP yang mendapatkan sertifikat IRTP		80,00%	40,00%	50,00%	80,00%	80,00%	40,00%		80,00%	80,00%	
34	Persentase jorong yang melaksanakan kegiatan STBM		65,00%	44,50%	50,00%	60,00%	65,00%	44,50%		60,00%	65,00%	
35	Persentase akses air minum yang layak		85,00%	72,10%	75,00%	80,00%	85,00%	72,10%		80,00%	85,00%	
36	Persentase pemeriksaan cholinesterase petani diwilayah kerja puskesmas rentan pestisida (4 wilayah)		100,00%	25,00%	50,00%	75,00%	100,00%	25,00%		75,00%	100,00%	
37	Persentase pengelolaan limbah medis puskesmas sesuai standar		100,00%	50,00%	100,00%	100,00%	100,00%	50,00%		100,00%	100,00%	
38	Persentase Puskesmas		55,00%	47,40%		47,40%	55,00%	-	-	47,40%	55,00%	

	ramah anak											
39	Persentase puskesmas PKRT		100,00%	-	-	84,00%	100,00%	-	-	84,00%	100,00%	

Capaian kinerja berdasarkan program Dinas Kesehatan Kabupaten Solok pada Tahun Anggaran 2020 yang terlihat seperti pada tabel diatas .

Dari 12 (dua belas) indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal yang harus dicapai setiap tahunnya, beberapa indikator yang belum mencapai target diantaranya :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan Kesehatan Anak Balita
5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
7. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
8. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi
9. Pelayanan Kesehatan orang Terduga Tuberkulosis
10. Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko Terinfeksi HIV

Terdapat beberapa permasalahan dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal, diantaranya :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan baik yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR).Jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan 4 kali sebanyak 6770 dengan jumlah sasaran 8344 ibu hamil, maka didapat cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 81.12 %. Capaian Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil pada tahun 2020 menurun dari capaian tahun lalu karena Non Alam yaitu Pandemi COVID, dimana Kebijakan Pemerintah pada awal

terjadinya Pandemi salah satunya adalah Pembatasan Kegiatan Sosial salah satunya adalah Pelaksanaan Posyandu dan Kegiatan Kelas Ibu hamil.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan persalinan adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi dengan persalinan 4 (empat) tangan.

Target kinerja tahun 2020 adalah sebesar 100%, jumlah persalinan yang ditolong pada pelayanan kesehatan sesuai standar yang di tetapkan adalah sebanyak 6.522 orang dibandingkan dengan sasaran 7.965 ibu bersalin maka didapat cakupan sebesar 81.88%. Penurunan capaian ini terjadi karena data sasaran yang di tetapkan oleh PUSDATIN melebihi data real yang ada dilapangan. Sehingga pada tahun 2021 data sasaran yang akan di gunakan adalah data real berdasarkan data PIS-PK. Selain itu data persalinan di wilayah kerja yang melahirkan di luar wilayah masih ada yang belum tercatat oleh Petugas Puskesmas.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan kematian ibu dan bayi tersebut. Kebijakan teknis yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok dalam upaya menurunkan kematian ibu, bayi dan balita adalah:

- a. Meningkatkan *universal access & coverage* untuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana (KB)
- b. Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan petugas melalui Bimtek, Workshop, Pelatihan.
- c. Intervensi prioritas untuk mengatasi penyebab utama kematian ibu, bayi dan balita
- d. Mendorong persalinan nakes di fasilitas kesehatan
- e. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan emergensi PONEK (Pelayanan Obstetri & Neonatal Komprehensif).
- f. Menerapkan standar pelayanan kesehatan di Poskesdes/Polindes, Pustu (Puskesmas Pembantu , dan Puskesmas).

- g. Peningkatan pemanfaatan pembiayaan kesehatan yang ada melalui dana, Dana APBD, Dana Alokasi Khusus Non Fifik (Stunting), dan Jampersal

Implementasi kebijakan tersebut dilaksanakan dengan pendekatan Continuum of Care yang dimulai sejak masa pra hamil, hamil, bersalin dan nifas, bayi, balita, hingga remaja (pria dan wanita usia subur) serta melakukan integrasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait. Untuk menilai keberhasilan program dalam menurunkan Angka Kematian Ibu & bayi, ditetapkan indikator kinerja dengan target yang harus dicapai setiap tahunnya.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar merupakan pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari dan mengacu kepada Pelayanan Neonatal Esensial sesuai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan oleh Bidan dan atau perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR).

Pelayanan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Polindes, Poskesdes, Puskesmas, Bidan praktek swasta, klinik pratama, klinik utama, klinik bersalin, balai kesehatan ibu dan anak, rumah sakit pemerintah.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar oleh tenaga kesehatan diseluruh sarana pelayanan kesehatan. 100%, jumlah bayi baru lahir yang ditangani sebanyak 6.421 orang dibandingkan dengan jumlah sasaran 7.586 bayi baru lahir maka didapat cakupan sebesar 84,64 %

4. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter/DLP dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan

diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan, meliputi :

- a) Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun
- b) Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.
- c) Pemberian imunisasi dasar lengkap

Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak disekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Salah satu indikator yang dipakai untuk memastikan kesehatan balita dalam kondisi optimal adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 –59 bulan. Target kinerja cakupan pelayanan kesehatan anak balita tahun 2020 sama dengan target nasional (SPM) yaitu sebesar 100%. Jumlah anak balita yang mendapat pelayanan tumbuh kembang sebanyak 23.818 dari jumlah sasaran 30.070 balita dengan capaian kinerja SPM ini 79.2 %. Angka ini menurun dari tahun sebelumnya karena bencana non alam pandemic COVID-19 dengan pembatasan kegiatan termasuk pelaksanaan Posyandu Balita yang baru diaktifkan kembali pada Bulan Agustus 2020. Pembatasan kegiatan ini sangat mempengaruhi pelayanan kesehatan pada anak balita.

5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Standar pelayanan penjangkaran kesehatan adalah pelayanan yang meliputi :

- a) Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia);
- b) Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas);

- c) Penilaian kesehatan gigi dan mulut;
- d) Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen;
- e) Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala;

Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD setingkat adalah cakupan siswa SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS/dokter kecil) melalui penjangkaran kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Target kinerja tahun 2020 sebesar 100%, target ini sesuai target nasional SPM tahun 2020 yaitu 100%. Jumlah penduduk usia pendidikan dasar yang diperiksa kesehatannya sebanyak 31.573 jiwa dibandingkan dengan jumlah penduduk usia pendidikan dasar sebanyak 61.479 jiwa, Angka capaian ini jauh dari target yaitu 51.35 %. Proses pembelajaran melalui daring (dalam jaringan) dalam upaya pemutusan mata rantai penularan COVID-19 tahun 2020 secara tidak langsung juga mengganggu pelayanan kesehatan pada anak sekolah yang dilakukan skrining pada setiap Tahun ajaran Baru dan pemeriksaan berkala setiap 1 kali 3 Bulan pada anak usia 7-15 tahun.

6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif

Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah:

- a) Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh: Dokter, Bidan, Perawat, Nutrisionis/Tenaga Gizi dan Petugas Pelaksana Posbindu PTM terlatih
- b) Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- c) Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.

- d) Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :
Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkaran perut.

Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku. Pemeriksaan ketajaman penglihatan dan Pemeriksaan ketajaman pendengaran. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun. Pengunjung yang ditemukan menderita kelainan wajib ditangani atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu menanganinya.

Jumlah sasaran di Kabupaten Solok pada tahun 2020 berjumlah 222.949 orang dan jumlah warga yang mendapatkan skrining kesehatan pada tahun ini sebanyak 126.641 orang yang dilakukan di Sekolah, Posbindu dan Instansi kerja. Namun angka ini masih belum mencapai target SPM 100 % dengan cakupan sebesar 56,8 %. Pembatasan kegiatan di Posbindu dan di Instansi Kerja sangat mempengaruhi pelayanan kesehatan pada Usia Produktif, ditambah lagi ketakutan Masyarakat dalam Pandemi COVID-19 ini mengunjungi fasilitas kesehatan juga menjadi salah satu factor penyebab tidak tercapainya jenis pelayanan dasar ini.

7. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut

Pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun ke atas sesuai standar adalah :

- a) Dilakukan sesuai kewenangan oleh : Dokter, Bidan, Perawat, Nutrisionis/Tenaga Gizi, dan Kader Posyandu lansia/Posbindu
- b) Pelayanan skrining kesehatan diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, maupun pada kelompok lansia, bekerja sama dengan pemerintah daerah.

- c) Pelayanan skrining kesehatan minimal dilakukan sekali setahun.
- d) Lingkup skrining adalah sebagai berikut :
 - (1) Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah.
 - (2) Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah.
 - (3) Deteksi kadar kolesterol dalam darah
 - (4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan Mini Cog atau Mini Mental Status Examination (MMSE)/Test Mental Mini atau Abbreviated Mental Test (AMT) dan Geriatric Depression Scale (GDS).
- 2) Pengunjung yang ditemukan memiliki faktor risiko wajib dilakukan intervensi secara dini
- 3) Pengunjung yang ditemukan menderita penyakit wajib ditangani atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu menanganinya.

Sasaran jumlah penduduk tahun 2020 dengan usia 60 tahun keatas sebanyak 38.830 orang dengan jumlah penduduk yang dilakukan skrining kesehatan pada tahun 2020 sebesar 35.754 dengan cakupan sebesar 92,1 %. Angka ini hampir mendekati target 100 %. Angka ini termasuk tinggi dalam kondisi pandemic saat ini.

8. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi

Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi dengan sasaran adalah penduduk usia 15 tahun ke atas. Penderita hipertensi esensial atau hipertensi tanpa komplikasi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar; dan upaya promosi kesehatan melalui modifikasi gaya hidup di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Penderita hipertensi dengan komplikasi (jantung, stroke dan penyakit ginjal kronis, diabetes melitus) perlu dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang mempunyai kompetensi untuk penanganan komplikasi. Standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah:

- a) Mengikuti Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter di FKTP.
- b) Pelayanan kesehatan sesuai standar diberikan kepada penderita Hipertensi di FKTP.
- c) Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi: pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis.
- d) Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada <140/90 mmHg untuk usia di bawah 60 th dan <150/90 mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.
- e) Selama menjalani pelayanan kesehatan sesuai standar, jika tekanan darah penderita hipertensi tidak bisa dipertahankan sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya atau mengalami komplikasi, maka penderita perlu dirujuk ke FKTL yang berkompeten.

Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi dalam kurun waktu satu tahun pada tahun 2019 sebanyak 66.861 dan estimasi sasaran pada tahun 2020 menurut Riskesdas 2018 jauh meningkat yaitu 82.198 orang dengan jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar 17.589 orang sehingga cakupan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi ini menurun menjadi 21,4 %,,. Pandemi COVID-19 juga merupakan factor yang mempengaruhi capaian pelayanan pada penderita Hipertensi. Masyarakat memiliki ketakutan dalam mengunjungi pelayanan kesehatan karena takut penularan COVID-19, terutama bagi masyarakat mempunyai Komorbid terhadap penyakit menular yang tengah melanda negeri ini.

9. Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus

Pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitus dengan sasaran indikator ini adalah penyandang DM di wilayah kerja kabupaten Solok. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di FKTP. Penduduk yang ditemukan menderita DM atau

penyandang DM dengan komplikasi perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan untuk penanganan selanjutnya. Pelayanan kesehatan penyandang DM diberikan sesuai kewenangannya oleh : Dokter/DLP, Perawat, Nutrisisionis/Tenaga Gizi dan Pelayanan kesehatan diberikan kepada penyandang DM di FKTP sesuai standar meliputi 4 (empat) pilar penatalaksanaan sebagai berikut:

- a) Edukasi
- b) Aktifitas fisik
- c) Terapi nutrisi medis
- d) Intervensi farmakologis

Setiap penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar termasuk pemeriksaan HbA1C. Bagi penyandang DM yang belum menjadi peserta JKN diwajibkan menjadi peserta JKN.

Jumlah estimasi penderita diabetes melitus berdasarkan angka prevalensi dalam kurun waktu satu tahun pada tahun 2020 sebanyak 2.356 angka ini berdasarkan Riskesdas tahun 2018 menurun dari tahun sebelumnya dengan orang dengan jumlah penderita diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2020 sebesar 3.086 dengan cakupan sebesar 131 %.

10. Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa

Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat merupakan Pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya.

Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:

- a) Edukasi dan evaluasi tentang: tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan/atau
- b) Tindakan kebersihan diri ODGJ berat

Dalam melakukan pelayanan promotif preventif diperlukan penyediaan materi KIE dan Buku Kerja sederhana. Jumlah ODGJ berat yang ada di wilayah kerja berjumlah 784 orang dan jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar sebesar 797 orang dengan cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa sebesar 101%. Angka ini naik dari tahun sebelumnya sekitar 1%.

1.1. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TB yang berlaku antara lain :

- Penegakan diagnosis TB dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya.
- Dilakukan pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif, bulan ke 5 dan akhir pengobatan.
- Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar.

Gejala Utama TB adalah batuk selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa aktifitas fisik dan badan meriang lebih dari satu bulan.

Kegiatan Promotif dan preventif antara lain penemuan kasus secara dini, penemuan kasus secara aktif, pemberian KIE untuk pencegahan penularan dengan penerapan etika batuk, pengendalian faktor risiko dan pemberian obat pencegahan

Prinsip pelayanan TB adalah penemuan orang dengan TB sedini mungkin, ditatalaksana sesuai standar sekaligus pemantauan hingga sembuh atau “TOSS TB” (Temukan, Obati Sampai Sembuh).

Pemberian pelayanan Kesehatan pada orang dengan terduga TB paru pada tahun 2020 ini sangat terparuh sekali dengan Pandemi COVID-19. Apalagi gejala COVID-19 dan TB Paru mirip, sehingga masyarakat

ketakutan memeriksakan sputumnya ke Puskesmas atau fasyankes. Pada tahun 2020 dari 4925 orang yang terduga TB paru yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 4158 orang dengan capaian 84,43 %.

12. Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko Terinfeksi Virus HIV

Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika.

Pelayanan Kesehatan meliputi: Upaya pencegahan pada orang yang memiliki risiko terinfeksi HIV, Pemeriksaan HIV ditawarkan secara aktif oleh petugas kesehatan bagi orang yang berisiko dimulai dengan:

- pemberian informasi terkait HIV-AIDS
- pemeriksaan HIV menggunakan tes cepat HIV dengan menggunakan alat tes sesuai standar nasional yang telah ditetapkan
- orang dengan hasil pemeriksaan HIV positif harus dirujuk ke fasilitas yang mampu menangani untuk mendapatkan pengobatan ARV dan konseling tentang HIV dan AIDS bagi orang dengan HIV (ODHA) dan pasangannya
- orang dengan infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan dengan hasil pemeriksaan HIV negatif harus dilakukan pemeriksaan ulang minimal setelah tiga (3) bulan, enam (6) bulan dan 12 bulan dari pemeriksaan yang pertama.

Pada tahun 2020 Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Fasyankes dalam kurun waktu satu tahun adalah sebesar 4.636 dan Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama adalah sebesar 9.955 dengan cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV adalah 47 %. Capaian ini

sangat menurun pada tahun 2020 dengan factor utama Pandemi COVID-19 juga mempengaruhi capaian pelayanan kesehatan ini. Hal lain yang menyebabkan menurunnya capaian pelayanan ini adalah masih sulitnya dilaksanakan penjangkaran kasus HIV-AIDS terutama pada kelompok LGBT dan kurang terlapornya kasus IMS Infeksi Menular Seksual).

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Terwujudnya keadaan sehat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan, melainkan juga tanggung jawab dari berbagai sektor terkait lainnya, disamping tanggung jawab individu dan keluarga. Pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Solok sampai pada tahun 2019 telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan itu sendiri. Tercapainya beberapa target pada indikator yang ditetapkan memang menjadi alat ukur keberhasilan pembangunan kesehatan. Selaras dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Solok serta tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan bahwa untuk urusan kesehatan ada di Misi 2 yaitu ***Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat, pembudayaan hidup bersih dan lingkungan sehat.*** Dengan berpedoman pada hal tersebut diatas maka tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok adalah merumuskan kebijakan teknis di bidang kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Solok dengan memperhatikan faktor-faktor dari pelayanan OPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok ditinjau dari :

1. Gambaran pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
3. Sasaran jangka menengah pada Renstra Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat

4. Implikasi Tata Ruang dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Adapun isu-isu strategis yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan antara lain adalah:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak
2. Percepatan perbaikan status gizi
3. Pengendalian penyakit dan penyehatan Lingkungan
4. Peningkatan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang Berkualitas
5. Pemenuhan ketersediaan farmasi, alat kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.
6. Pemenuhan sumber daya manusia kesehatan
7. Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
8. Peningkatan manajemen, penelitian dan pengembangan dan sistem informasi
9. Pengembangan dan peningkatan efektivitas pembiayaan kesehatan
10. Pengembangan SJSN-kesehatan

Dari beberapa isu strategis diatas maka Dinas Kesehatan Kabupaten Solok menyusun program dan kegiatan yang dituangkan pada Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Solok tahun 2021 sebagai perwujudan dari tugas dan fungsi Dinas Kesehatan periode tahun 2021.

2.4 Review Terhadap Rancangan RKPD

Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan daerah dengan periode satu tahun yang memuat seluruh program dan kegiatan seluruh OPD dengan prediksi Pagu Anggaran Indikatif yang bersumber dari APBD maupun APBN. RKPD disusun untuk menjabarkan RPJMD dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja OPD serta menjadi acuan proses penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA).

Sebelum ditetapkan menjadi dokumen RKPD perlu dilakukan review terhadap Rancangan Awal tersebut untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan OPD telah terakomodir didalamnya.

Renja OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2022, yang terdiri dari 5 Program dan 19 kegiatan dengan usulan anggaran sebesar Rp. 126.329.904.965,- dan perkiraan maju sebesar 132.926.877. 500,- dan program yang diusulkan paling besar adalah

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan & Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 57.912.105.458
 2. Program Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan tingkat Daerah Kab/Kota sebesar Rp. 25.156.555.874
 3. Program peningkatan sumber daya Manusia kesehatan sebesar 742.039,000,-
 4. Program Farmasi.Alat kesehatan & makan minum sebesar Rp. 440.572.500,-
 5. Program pemberdayaan masyarakat sebesar Rp.302.259.500
- Anggaran yang diusulkan yang terbesar adalah untuk pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, untuk penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas, di laboratorium kesehatan dan untuk rumah medis dan para medis dan pembelian ambulance puskesmas dan pembelian alat kesehatan

Dengan tetap mengacu pada Visi dan Misi Kabupaten Solok serta tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok maka pada tahun 2022 program dan kegiatan yang direncanakan secara umum telah sesuai dengan yang tertuang dalam Rancangan Awal RKPD Kabupaten Solok. Hal ini sudah sesuai

dengan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Solok tahun 2022 dimana didalamnya terdapat 5(Lima) program dapat dilihat pada tabel T-C. 31 berikut ini :

Tabel T-C.31
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020
Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
						Target2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif				
										Nasional	Daerah							
1						URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR												
1	02						139,111,380,721						133,418,508,475					
1	02	01					0	77,060,470,261					0	68,718,008,475				
1	02	01	2.01				persen		persen	100 persen	403,138,500			100 persen	1,146,500,000			
1	02	01	2.01	01						5 laporan	249,790,100	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	5 laporan	445,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	01	2.01	06						6 laporan 6 dokumen 1 Kali 19 puskesmas	79,863,600	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	6 laporan 6 dokumen 1 Kali 19 puskesmas	345,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	01	2.01	07						4 laporan	73,484,800	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	4 laporan	356,500,000	Dinas Kesehatan
1	02	01	2.02				persen		persen	100 persen	74,926,285,581					100 persen	65,275,000,000	

1	02	01	2.0201	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Insentif retribusi Jumlah ASN yang menerima gaji dan tambahan penghasilan				1 tahun 855 orang	74,717,471,881	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 tahun 855 orang	65,000,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	01	2.0207	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD	Jumlah dokumen keuangan akhir tahun yang tersusun Jumlah petugas yang mengikuti Bimtek pelaporan Keuangan Jumlah supervisi				6 dokumen 19 puskesmas 19 Puskesmas	208,813,700	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	6 dokumen 19 puskesmas 19 Puskesmas	275,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	01	2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Sumber Daya Aparatur	persen		persen	100 persen	229,644,000						100 persen	525,000,000	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPDTahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPDTahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
1.02.01.2.0115	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Monitoring dan evaluasi yang dilakukan Jumlah petugas yang mengikuti bimtek Jumlah supervisi yang dilakukan				19 Puskesmas 70 orang 19 puskesmas	229,644,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	19 Puskesmas 70 orang 19 puskesmas	525,000,000	Dinas Kesehatan
1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	persen		persen	100 persen	355,756,500						100 persen	356,000,000	
1.02.01.2.0601	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Penyediaan Komponen Listrik				1 Tahun	11,898,000	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 Tahun	13,500,000	Dinas Kesehatan
1.02.01.2.0604	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket ATK yang tersedia				1 Tahun	82,659,500	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 Tahun	92,500,000	Dinas Kesehatan
1.02.01.2.0605	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah cetak formulir. Jumlah penggantian				3 paket 15000 Lembar	53,020,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	3 paket 15000 lembar	60,000,000	Dinas Kesehatan
1.02.01.2.0609	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah kegiatan rapat Jumlah perjalanan dinas luar daerah Jumlah tamu				15 kali 10 paket 600 orang	208,179,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	15 kali 10 paket 600 orang	190,000,000	Dinas Kesehatan
1.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	persen		persen	100 persen	49,000,000						100 persen	165,000,000	
1.02.01.2.0705	Pengadaan Mebel	Jumlah pengadaan mebeleur				1 paket	49,000,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 paket	165,000,000	Dinas Kesehatan

1	02	01	2.0 8	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	persen		persen	100 persen	91,945,680						100 persen	108,877,500	
1	02	01	2.0 8	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor			1 Tahun	6,000,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 Tahun	6,150,000	Dinas Kesehatan

						apan kantor													
--	--	--	--	--	--	-------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPDTahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPDTahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif		
										Nasional	Daerah					
1 02 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	IKM				0	60,228,147,933						0	62,985,500,000		
1 02 02	2.0 1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	persen		persen	95 persen	35,954,268,659						95 persen	35,900,000,000		
1 02 02	2.0 03 Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Rehab Pustu Pembangunan Gedung Labkesda Kab Solok Rehab Pustu Jawi - Jawi (Penambahan Ruang)				8 unit 1 unit 1 Paket	6,458,846,075		Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	8 unit 1 unit 1 Paket	7,000,000,000	Dinas Kesehatan	
1 02 02	2.0 04 Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah pembangunan rumah tenaga medis dan paramedis				4 unit	1,314,625,840	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	4 unit	2,800,000,000	Dinas Kesehatan	
1 02 02	2.0 06 Pengembangan Puskesmas	Lanjutan Puskesmas Muara Panas Lanjutan UGD Puskesmas Batu Bajanjang Penambahan ruang pelayanan puskesmas				1 lokasi 1 lokasi 2 lokasi	8,091,066,400	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 lokasi 1 lokasi 2 lokasi	4,000,000,000	Dinas Kesehatan	
1 02 02	2.0 09 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas						0					Dinas Kesehatan Kabupaten Solok			0	Dinas Kesehatan
1 02 02	2.0 10 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya						0					Dinas Kesehatan Kabupaten Solok			0	Dinas Kesehatan
1 02 02	2.0 11 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan						0					Dinas Kesehatan Kabupaten Solok			0	Dinas Kesehatan

1	02	02	2.0 1	12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan					0				Dinas Kesehatan Kabupaten Solok		0	Dinas Kesehatan	
1	02	02	2.0 1	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah pengadaan ambulance Jumlah pengadaan IPAL Jumlah pengadaan roda 2			8 unit 5 unit 38 unit	6,966,842,100	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	8 unit 5 unit 38 unit	7,600,000,000	Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif		
										Nasional	Daerah					
1.02.02.2.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Bimtek Puskesmas yang dilaksanakan Bimtek Jumlah Bulin yang dilayani Jampersal Jumlah Bumil Risti/Komplikasi yang di tangani menggunakan dana Jampersal jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan Jumlah Neonatal Risti/Komplikasi yang di tangani menggunakan dana Jampersal jumlah pelaksanaan audit maternal perinatal (AMP) jumlah penyediaan RTK Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan Monev jumlah puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kemitraan bidan dandukun jumlah puskesmas yang melakukan deteksi BBL dengan hipotyroid kongenital jumlah puskesmas yang melakukan pertolongan persali nandi faskes Jumlah RTK jumlah rujukan ibu hamil risti														
						19 Puskesmas	500	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 2 unit 135 Orang 100 %	19 Puskesmas 500 orang 750 orang 700 Orang 250 orang 1 Kali 2 RTK 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 2 unit 135 Orang 100 %	3,500,000,	Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Targe t Akhir Perio de RPJM D	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 202 1	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelomp ok Sasara n	Prakiraan Maju Rencana Tahun2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Priorit as		Target	Pagu Indikatif		
										Nasional					Daerah
1.02.02.2.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah petugas yang mendapat peningkatan kapasitas keawatdaruratan BBL jumlah puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi Persentase Neonatal mendapat pelayanan sesuai standar Persentase Neonatal Risti/Komplikasi yang ditangani				45 orang 19 Puskesmas 100 % 100 %	133,695,000	Kab. Solok, Semua Kecamat an, Semua Keluraha n	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus -Dana Alokasi Khusus Non Fisik	2. Peningkata nDerajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehat an Kabupat enSolok	45 orang 19 Puskesmas 100 % 100 %	130,000,000	Dinas Kesehatan	
1.02.02.2.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Petugas yang Mengikuti Workshop Penguatan MTBS/MTBM Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan Bimtek Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan Monev Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kelas Ibu Balita Jumlah Puskesmas yang melaksanakan MTBM/MTBS Jumlah Puskesmas yang melaksanakan SDIDTK Persentase Balita				48 Orang 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 100 %	66,185,000	Kab. Solok, Semua Kecamat an, Semua Keluraha n	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	2. Peningkata nDerajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehat an Kabupat enSolok	48 Orang 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 100 %	165,000,000	Dinas Kesehatan	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Targe t Akhir Perio de RPJM D	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 202 1	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelomp ok Sasara n	Prakiraan Maju Rencana Tahun2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Priorit as		Target	Pagu Indikatif		
										Nasional					Daerah
1.02.02.2.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Media KIE dalam rangka Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar Jumlah Pembinaan / Monev Kegiatan Pelayanan Kesehatan Pada Anak Pendidikan Usia Dasar di Puskesmas Jumlah Pembinaan / Monev Kegiatan Pelayanan Kesehatan Pada Anak Pendidikan Usia Dasar di Sekolah Jumlah pembinaan / monev kegiatan pelayanan keseh atan pada anak usia pendidikan dasar dengan LP di puskesmas Jumlah pembinaan / monev kegiatan pelayanan kesehat an usia dasar di sekolah Jumlah pembinaan sekolah dalam rangka Lomba Sekolah Sehat Jumlah Pembinaan Sekolah dalam rangka Lomba Sekolah Sehat Jumlah pertemuan bimtek pengelola UKS puskesmas Jumlah pertemuan Bimtek Pengelola UKS Puskesmas Jumlah				1 Paket 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 14 kecamatan 14 Kecamatan 4 Kali 3 Kali 1 Kali 1 Kali 19 Puskesmas	157,976,000	Kab. Solok, Semua Kecamat an, Semua Keluraha n	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus -Dana Alokasi Khusus Non Fisik	2. Peningkata n Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehat an Kabupat en Solok	1 Paket 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 14 kecamatan 14 Kecamatan 4 Kali 3 Kali 1 Kali 1 Kali 19 Puskesmas	225,000,000	Dinas Kesehatan	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Targe t Akh ir Perio de RPJM D	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 202 1	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelomp ok Sasara n	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Priorit as		Target	Pagu Indikatif		
										Nasional					Daerah
1 02 02 2.0 06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilakukan Jumlah sosialisasi yang dilakukan Jumlah supervisi yang dilakukan Jumlah workshop yang dilakukan				19 Puskesmas 1 Kali 90 OH 1 Kali	65,5 01,5 00	Kab. Solok, Semua Kecamat an, Semua Keluraha n	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			Dinas Kesehat an Kabupat enSolok	19 Puskesmas 1 Kali 90 OH 1 Kali	210,000,000	Dinas Kesehatan
1 02 02 2.0 07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah petugas yang mendapat peningkatan kapasitas ngikuti kegiatan Orientasi Puskesmas Santun Lansia Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan Bimtek Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan Monev Persentase Usila mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar				48 orang 19 Puskesmas 19 Puskesmas 100 %	66,535,000	Kab. Solok, Semua Kecamat an, Semua Keluraha n	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2. Peningkata n Derajat Kesehatan Masyarakat		Dinas Kesehat an Kabupat enSolok	48 orang 19 Puskesmas 19 Puskesmas 100 %	130,000,000	Dinas Kesehatan
1 02 02 2.0 08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah supervisi yang dilakukan Jumlah workshop yang dilaksanakan				19 Puskesmas 1 Kali	54,7 83,9 00	Kab. Solok, Semua Kecamat an, Semua Keluraha n	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2. Peningkata n Derajat Kesehatan Masyarakat		Dinas Kesehat an Kabupat enSolok	19 Puskesmas 1 Kali	65,000,000	Dinas Kesehatan
1 02 02 2.0 09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Supervisi yang dilaksanakan Jumlah supervisi yang dilakukan				19 Puskesmas 19 Puskesmas	12,500 33,2	Kab. Solok, Semua Kecamat an, Semua Keluraha n	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2. Peningkata n Derajat Kesehatan Masyarakat		Dinas Kesehat an Kabupat enSolok	19 Puskesmas 19 Puskesmas	35,000,000	Dinas Kesehatan

1	02	02	2.0	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Advokasi Deteksi Dini Kesehatan Jiwa yang Dilakukan Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilakukan Jumlah Rapat Lintas Sektor				1 Kali 2 Kali 1 Kali	41,6 40,5 00	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 Kali 2 Kali 1 Kali	95,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	02	2.0	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Monev Triwulan TBC Puskesmas dan RSUD Peringatan TB Days Persentase pelayanan TB Supevisi Tb dan Bimtek TB Workshop SITB				20 UPT 1 Kali 100 Persen 19 Puskesmas 30 Orang	250,5 23,00 0	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	20 UPT 1 Kali 100 Persen 19 Puskesmas 30 Orang	165,000,000	Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab					
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif						
										Nasional					Daerah				
1	02	02	2.0	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Bimtek dan supervisi Program HIV Monitoring dan Evaluasi Data Pelaksanaan Penanggulangan HIV di Puskesmas Peringatan HIV AIDS Sedunia Persentase pelayanan orang berisiko HIV Supervisi dan Monev ke Puskesmas dalam rangka validasi data					19 Puskesmas 19 Puskesmas 1 Kali 100 Persen 19 Puskesmas	294,527,500	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	19 Puskesmas 19 Puskesmas 1 Kali 100 Persen 19 Puskesmas	200,000,000	Dinas Kesehatan

1	02	02	2.0 2	13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Bimtek penanggulangan bencana pada petugas puskesmas Pelayanan KLB tertangani Terlaksananya Fullboard Supervisi dan Monev, Review Program dan Pengamatan yang Terus Menerus Serta Pengendalian Kejadian Kesakitan dan Kematian Akibat Penyakit Menular Berpotensi Wabah dan PD3I				19 Puskesmas 100 Persen 19 Puskesmas	3,697,825,000	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	19 Puskesmas 100 Persen 19 Puskesmas	450,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	02	2.0 2	14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Bimtek Pengadaan Alat Bantu Bermesin dalam Upaya Penanggulangan Bencana Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Petugas Pengelola Program Bencana di Puskesmas Se-Kab Solok				19 Puskesmas 1 Unit 19 Puskesmas	292,919,500	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	19 Puskesmas 1 Unit 19 Puskesmas	185,000,000	Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Targe t Akhir Perio de RPJM D	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 202 1	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelomp ok Sasara n	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Priorit as		Target	Pagu Indikatif		
										Nasional					Daerah

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Targe t Akhir Perio de RPJM D	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 202 1	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelomp ok Sasara n	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Targe t 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Priorit as			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
1.02.02.2.016	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Konsultasi Program yang dilakukan Jumlah Orientasi Kader Pos UKK yang dilakukan Jumlah Pelaksanaan Senam Minggu Pagi Jumlah Pemeriksaan Kebugaran Jemaah Haji				2 Kali 1 Kali 48 Kali 1 Kali	125,288, 000	Kab. Solok, Semua Kecamat an, Semua Keluraha n	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus -Dana Alokasi Khusus Non Fisik		2. Peningkata n Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehat an Kabupat en Solok	2 Kali 1 Kali 48 Kali 1 Kali	140,000, 000	Dinas Kesehatan
1.02.02.2.017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah kunjungan monitoring dan evaluasi pemusnahan limbah medis oleh pihak pemusnah Jumlah Monitoring dan evaluasi Program Kesling yang dilakukan Jumlah Pertemuan Pembinaan Pengelolaan Limbah Medis bagi Pengelola Program Jumlah puskesmas yang melakukan pembinaan sarana air minum di wilayah kerja puskesmas Jumlah puskesmas yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar				1 Kali 2 Kali 1 Kali 19 Puskesmas 19 Puskesmas	174,019, 000	Kab. Solok, Semua Kecamat an, Semua Keluraha n	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus -Dana Alokasi Khusus Non Fisik		2. Peningkata n Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehat an Kabupat en Solok	1 Kali 2 Kali 1 Kali 19 Puskesmas 19 Puskesmas	145,000, 000	Dinas Kesehatan

1	02	02	2.0	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah media KIE promosi kesehatan Jumlah monev yang dilakukan terhadap kegiatanpromkes di puskesmas dan wilayah kerjanya Jumlah Monev yang dilakukan terhadap kegiatan Promkes di Puskesmas dan wilayah kerjanya Jumlah pembinaan nagari siaga aktif Jumlah pembinaan posyandu aktif Jumlah pertemuan bimtek pengelola promkes puskesmas Jumlah pertemuan Forum Kader Kesehatan KabSolok (FK3S)				6 Paket 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Nagari 19 Puskesmas 3 Kali 2 Kali	229,086,400	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	6 Paket 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Nagari 19 Puskesmas 3 Kali 2 Kali	925,000,000	Dinas Kesehatan
Kode	Bidang	Urusan/Program/Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab			
							Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif				
											Nasional					Daerah		
1	02	02	2.0	19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah kelompok asuhan mandiri dibina jumlah Kelompok penyehat Tradisional yang dibina Jumlah Konsultasi / Monev Yankes ke Dinkes Provinsi Jumlah Monev Yankes ke Puskesmas Jumlah pendampingan puskesmas dalam rangka penyusunan rencana intervensi PIS-PK Jumlah peningkatan kapasitas PIC PIS-PK Jumlah pertemuan monev Yankes				12 Kelompok 6 Kelompok 6 kali 19 Puskesmas 36 kali 2 angkatan 11 Kali	104,891,400	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	12 Kelompok 6 Kelompok 6 kali 19 Puskesmas 36 kali 2 angkatan 11 Kali	150,000,000	Dinas Kesehatan

1	02	02	2.0 2	22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah monitoring dan evaluasi program Jumlah monitoring dan evaluasi program				2 Kali 6 Puskesmas	as 00 92,637,5	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	2 Kali 6 Puskesmas	as 000 125,000,	Dinas Kesehatan
1	02	02	2.0 2	23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Konsultasi ke Koordinator/Penanggun Jawab Binwil di Dinkes Provinsi Jumlah Pelatihan Manajemen Puskesmas Jumlah pelayanan kesehatan di daerah terpencil Jumlah pelayanan kesehatan jemaah haji Jumlah pelayanan kesehatan pada hari besar dan khusus Jumlah penilaian nakes teladan dan puskesmas berprestasi Jumlah Pertemuan Analisa Data PIS-PK Jumlah Pertemuan evaluasi kegiatan PIS-PK untuk 12 Indikator dan IKS rendah Jumlah Pertemuan Koordinasi dan Sinkronisasi data PIS-PK TA 2022 Jumlah Pertemuan Koordinasi Terintegrasi LP/LS Jumlah Pertemuan monitoring dan evaluasi PIS-PK Jumlah Pertemuan Pelayanan Darah Jumlah Pertemuan Verifikasi PIS-PK Tk Kabupaten Jumlah supervisi fasilitati Jumlah Supervisi Fasilitatif			6 Kali 2 Angkatan 3 4 kali 2 Kali 4 kali 1 paket 1 Kali 3 kali 2 Kali 6 Kali 4 Kali 2 Kali 19 Puskesmas 5 lokasi 4 lokasi	306,287,100	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus -Dana Alokasi Khusus Non Fisik		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	6 Kali 2 Angkatan 3 kali 2 Kali 4 kali 1 paket 1 Kali 3 kali 2 Kali 6 Kali 4 Kali 2 Kali 19 Puskesmas 5 lokasi 4 lokasi	725,000,000	Dinas Kesehatan	
1	02	02	2.0 2	25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Data Penyakit Tidak Menular Jumlah Supervisi Program Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terlaksananya Pengendalian Penyakit Menular dan Fogging				12 Dokumen 19 Puskesmas 19 Puskesmas	312,319,000	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	12 Dokumen 19 Puskesmas 19 Puskesmas	275,000,000	Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
1.02.02.2.026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Monitoring dan Evaluasi ke Puskesmas Jumlah Petugas pengelola program JKN dan petugas P- care yang dievaluasi Jumlah premi dan jaminan kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu yang tersedia jumlah sosialisasi yang dilakukan				50 kali 19 puskesmas 31623 Jiwa 3 kali	10,553,8 81,060	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	50 kali 19 puskesmas 31623 Jiwa 3 kali	14,000,000,000	Dinas Kesehatan	
1.02.02.2.029	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Koordinasi dan Konsultasi Intervensi Stunting Bidang Kesehatan Lingkungan yang dilakukan Jumlah Koordinasi dan Konsultasi Program Kabupaten Sehat Jumlah Monitoring dan Verifikasi Nagari ODF yang dilakukan Jumlah Pelaksanaan Monev yang Dilakukan Jumlah Pembinaan FKSS ke Kecamatan dan Nagari Jumlah Pemicuan dan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan				1 Kali 1 Kali 10 Nagari 2 Kali 5 Kecamatan 19 Puskesmas	123,7 42,50 0	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus -Dana Alokasi Khusus Non Fisik	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 Kali 1 Kali 10 Nagari 2 Kali 5 Kecamatan 19 Puskesmas	250,000,000	Dinas Kesehatan	
1.02.02.2.034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Terlaksananya Pendistribusian Obat dan Perbekalan Kesehatan ke Puskesmas dan Jaringannya Tersedianya Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya				1 Tahun 1 Tahun	539,4 11,41 4	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 Tahun 1 Tahun	625,000,000	Dinas Kesehatan	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPDTahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPDTahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif		
										Nasional					Daerah
1.02.02.2.035	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	<p>Terlaksanakannya Workshop Tata Kelola Mutu</p> <p>Terlaksanakannya Bimtek dan Pembinaan Mutu dan Akreditasi Fasyankes</p> <p>Terlaksanakannya evaluasi SOP Pelayanan Kesehatan dan Perbaikan serta Pengembangan SOP Administrasi dan SOP Pelayanan Kesehatan</p> <p>Terlaksanakannya Monev Mutu dan Akreditasi Fasyankes</p> <p>Terlaksanakannya Re Akreditasi Puskesmas sesuai dengan Standar resmi Kemenkes</p> <p>Terlaksanakannya Survei Akreditasi Fasyankes</p> <p>Terselenggaranya Proses Re Akreditasi FKTP Puskesmas</p>				120 orang 19 Puskesmas 2 dokumen 19 Puskesmas 11 Puskesmas 8 Puskesmas 11 Puskesmas	1,644,188,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	120 orang 19 Puskesmas 2 dokumen 19 Puskesmas 11 Puskesmas 8 Puskesmas 11 Puskesmas	2,250,000,000	Dinas Kesehatan	
1.02.02.2.037	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	<p>Jumlah anak balita mendapat imunisasi Dasar Lengkap</p> <p>Jumlah anak sekolah mendapat imunisasi Tambahan</p> <p>Jumlah Bayi Baru Lahir dapat Imunisasi Hepatitis B0</p> <p>Jumlah Nakes Pengelola Program Imunisasi Mendapatkan Pelatihan Imunisasi</p>				11405 orang 23329 orang 6088 orang 19 Puskesmas	145,468,000	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	11405 orang 23329 orang 6088 orang 19 Puskesmas	225,000,000	Dinas Kesehatan	
1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Puskesmas yang Melaksanakan SIK Terintegrasi	persen		persen	100 persen	500,930,500					100 persen	620,000,000		

1	02	02	2.0	01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Pertemuan Update Data SIK Jumlah Pertemuan Update Data SISDMK Jumlah UPT yang memiliki Data dan Informasi Kesehatan Lengkap dan akurat				1 Kali 2 kali 22 UPT	62,433,500	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 Kali 2 kali 22 UPT	120,000,000	Dinas Kesehatan
---	----	----	-----	----	--	---	--	--	--	----------------------------	------------	--	--------------------------------------	--	---	---------------------------------	----------------------------	-------------	-----------------

Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPDTahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPDTahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
											Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif		
															Nasional					Daerah
1	02	02	2.0	02	02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Pengadaan Peralatan SIK Jumlah Pertemuan Monev SIK Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan SIK terintegrasi				4 Puskesmas 2 Kali 19 Puskesmas	438,497,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum - BOKKB - BOK		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	4 Puskesmas 2 Kali 19 Puskesmas	500,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	02	2.0	4		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Validasi dan Verifikasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Akan Melakukan Perizinan Operasional baik Swasta maupun Pemerintah	persen		persen	100 persen	26,445,000						100 persen	25,000,000	
1	02	02	2.0	4	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah pengawasan perizinan RS Kelas C dan D dan fasilitas kesehatan lainnya				14 kecamatan	an 26,445,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	14 kecamatan	tan 25,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	03				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN	Rasio Dokter dan Tenaga Medis per Satuan Penduduk				0	716,642,800						0	875,000,000	
1	02	03	2.0	1		Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Tenaga Kesehatan yang Memiliki Izin Praktik	persen		persen	100 persen	27,475,000						100 persen	50,000,000	
1	02	03	2.0	1	01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah pengawasan perizinan praktik tenaga kesehatan Jumlah pertemuan pengawasan dan tindak lanjut perizinan praktik tenaga kesehatan				22 UPT 1 Kali	27,475,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	22 UPT 1 Kali	50,000,000	Dinas Kesehatan

1	02	03	2.0 2	Perencanaan Kebutuhan dan Pendaayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase Tenaga Kesehatan yang Menjalankan Praktik Sesuai Standar	persen	persen	100 persen	200,730,000					100 persen	215,000,000	
---	----	----	----------	---	---	--------	--------	------------	-------------	--	--	--	--	------------	-------------	--

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPDTahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPDTahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab				
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif					
										Nasional					Daerah			
1	02	03	2.0 2	02	Pemenuhan Kebutuhan SumberDaya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Pertemuan Evaluasi pemenuhanSDMK Jumlah Pertemuan Pembahasan Usulan Penugasan Khusus yang diikuti Jumlah Puskesmas yang memilikiSDMK sesuai standar Jumlah wrokshop penyusunan rencana kebutuhan SDM				1 Kali 1 Kali 19 Puskesmas 1 Kali	170,235,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan KabupatenSolok	1 Kali 1 Kali 19 Puskesmas 1 Kali	175,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	03	2.0 2	03	Pembinaan dan Pengawasan SumberDaya Manusia Kesehatan	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan Jumlah Puskesmas Yang Melaksanakan Kresensial Tenaga Kesehatan				21 UPT 19 Puskesmas	30,495,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan KabupatenSolok	21 UPT 19 Puskesmas	40,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	03	2.0 3		Pengembangan Mutudan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Tenaga Kesehatan yang Menjalankan Praktik Sesuai Standar	persen	persen	100 persen	488,437,800					100 persen	610,000,000		

1	02	03	2.0	01	3	01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Monev Yang dilakukan Jumlah Nakes yang mengikuti Peningkatan Kompetensi Jumlah Tenaga Farmasi yang Mengikuti Workshop Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti uji kompetensi (UKOM) Jumlah tim pengujian yang mendapatkan sertifikat pelatihan Jumlah Tim Pengujian Yang Mendapatkan Sertifikat Pelatihan Jumlah Uji Kompetensi yang Dilaksanakan Jumlah workshope penyusunan SDM Jumlah workshop tenaga farmasi				38 Kali 25 Orang 19 Puskesmas 19 Puskesmas 5 Tim 5 Orang 2 Kali 2 kali	488,437,800	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus -Dana Alokasi Khusus Non Fisik	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	38 Kali 25 Orang 19 Puskesmas 19 Puskesmas 5 Tim 5 Orang 2 Kali 2 Kali 2 kali	610,000,000	Dinas Kesehatan
---	----	----	-----	----	---	----	---	--	--	--	--	---	-------------	--	---	---	---------------------------------	---	-------------	-----------------

Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPDTahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPDTahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
										Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif		
														Nasional					Daerah
1	02	04			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase usaha farmasi, obat tradisional, alat kesehatan, makanan dan minuman yang memiliki izin	%		%	70 %	438,914,000					70 %	490,000,000		
1	02	04	2.0	1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik yang Memiliki Izin	persen		persen	100 persen	50,344,000					100 persen	40,000,000		

1	02	04	2.0	01	1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional(UMOT)	Jumlah apotek, toko obat , toko alkes dan optikal serta usaha mikro obat tradisional yang memiliki izin Jumlah monev yang dilakukan Jumlah pengawasan perizinan apotek, toko obat , toko alkes dan optikal serta usaha mikro obat tradisional Jumlah tenaga farmasi yang mendapatkan workshop				19 Puskesmas 38 kali 19 Puskesmas 19 Puskesmas	as as as as	50,344,0	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	19 Puskesmas 38 kali 19 Puskesmas 19 Puskesmas	as as as as	40,000,0	Dinas Kesehatan
1	02	04	2.0	03		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase Pembinaan Sarana P-IRT	persen	persen	50 persen		268,360,000							50 persen		300,000,000	
1	02	04	2.0	01	3	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Bimtek Pengawas Sarana IRTP Jumlah P-IRT yang dilakukan pengawasan Terlaksananya Pelatihan PKP KIE Keamanan Pangan				38 pengawas 35 sarana 2 kali	s	268,360,000	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum -Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus -Dana Alokasi Khusus Non Fisik		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	38 pengawas 35 sarana 2 kali	s	300,000,000	Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPDTahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPDTahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan					Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas		Target	Pagu Indikatif		
										Nasional					Daerah

1	02	04	2.0 6		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di Masyarakat	persen	persen	50 persen	120,210,000						50 persen	150,000,000	
1	02	04	2.0 6	01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tanggayang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah sampling dan Pengujian Pangan Industri Rumah Tangga Pangan Jumlah Sarana IRTPyang Diawasi			15 Sampel 75 Sarana	120,210,000	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	15 Sampel 75 Sarana		150,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	05			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Cakupan Nagari Siaga			0	667,205,727						0	350,000,000	
1	02	05	2.0 1		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pembinaan Kelompok SBH	persen	persen	100 persen	469,104,327						100 persen	125,000,000	
1	02	05	2.0 1	01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah pelaksanaan Bakti Sosial SBH Kab Solok Jumlah pelaksanaan Perkemahan SBH Tk Nasional Jumlah pelaksanaan Perticab SBH Kab Solok Jumlah pelaksanaan Pertida Tk Prov. Sumbar Jumlah pembinaan kelompok SBH Aktif Jumlah pertemuan bimtek peningkatan kapasitas pengelola promkes dalam kegiatan SBH Operasional PMI dan Pemberdayaan masyarakat terkait kegiatan PMI			1 Kali 1 Kali 1 Kali 1 14 Kecamatan 1 Kali 1 Tahun	469,104,327	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 Kali 1 Kali 1 Kali 1 14 Kecamatan 1 Kali 1 Tahun		125,000,000	Dinas Kesehatan
1	02	05	2.0 2		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kegiatan Intervensi pada kelompok Rumah Tangga melalui Posyandu Balita dan Posbindu	persen	persen	100 persen	198,101,400						100 persen	225,000,000	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Akhir Periode RPJMD	Realisasi Capaian RKPD Tahun 2020	Prakiraan Capaian Target RKPD Tahun 2021	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Kelompok Sasaran	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
						Target 2022	Pagu Indikatif	Lokasi	Sumber Dana	Prioritas			Target	Pagu Indikatif	
										Nasional	Daerah				
1 02 05 2.0 01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah kegiatan implementasi pembudayaan GERMAS di lingkungan internal instansi pemerintahan (HKN) Jumlah kegiatan pergerakan masyarakat dalam penguatan implementasi GERMAS (HKN)				1 Kali 1 Kali	198,101,400	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus -Dana Alokasi Khusus Non Fisik		2. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan Kabupaten Solok	1 Kali 1 Kali	225,000,000	Dinas Kesehatan
TOTAL							139,111,380,721							133,418,508,475	

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program/kegiatan yang diusulkan pada pemangku kepentingan didapatkan dari usulan masyarakat melalui mekanisme Musrenbang, Pokok Pikiran DPRD, dan Usulan Teknokratis. Kemudian usulan-usulan tersebut diinventarisasi berdasarkan program yang ada pada tingkat Dinas Kesehatan. Usulan yang datang dari masyarakat pada umumnya terkait dengan pembangunan fisik serta pengadaan sarana kesehatan lainnya.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan Nasional dan Provinsi menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan provinsi yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2015-2019 sebagai berikut:

1. Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat ;
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular;
3. Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan;
4. Meningkatnya Perlindungan Finansial, Ketersediaan, Penyebaran dan Mutu Obat Serta Sumber Daya Kesehatan.

Sementara sasaran strategis Dinas Kesehatan Propinsi sebagai berikut:

1. Dalam mewujudkan tujuan pertama “Meningkatkan mutu dan ketersediaan SDM kesehatan sesuai standar yang didukung ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan serta mutu pelayanan yang sesuai standar pelayanan”, maka ditetapkan sasaran :
 - a. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dengan indikator sasaran :
 - Jumlah Puskesmas yang terakreditasi sebanyak 195 puskesmas pada tahun 2021
 - Jumlah Rumah sakit yang terakreditasi sebanyak 7 rumah sakit pada tahun 2021
2. Dalam mewujudkan tujuan kedua yaitu “Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat melalui peningkatan upaya preventif dan promotif kesehatan dan pencegahan dan pengendalian penyakit. “, maka sasaran yang ingin dicapai adalah :
 - a. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan indikator sasaran:
 - Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak bawah dua tahun sebesar 25,6 % pada tahun 2021

- Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar Di Faskes (PF) menjadi 90 % pada tahun 2021.
 - Persentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar menjadi 95 % pada tahun 2021.
- b. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan indikator sasaran :
- Jumlah Kabupaten kota yang mencapai imunisasi dasar lengkap pada anak usia 0-11 bulan menjadi 100 % pada tahun 2021
3. Dalam mewujudkan tujuan keempat yaitu “Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dengan pelayanan publik yang prima, transparan, aspiratif dan partisipatif “, maka sasaran yang ingin dicapai adalah :
- a. Meningkatnya tata kelola organisasi dengan indicator sasaran :
- Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja menjadi BB pada tahun 2021
4. Dalam mewujudkan tujuan keempat yaitu “Meningkatkan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional“, maka sasaran yang ingin dicapai adalah :
- a. Meningkatnya Kepesertaan Jaminan Kesehatan dengan Indikator Sasaran :
- Persentase Masyarakat yang Memiliki Jaminan Kesehatan
- Isu strategis pembangunan kesehatan di Sumatera Barat berdasarkan RPJMD perubahan Provinsi Sumatera Barat adalah aksesibilitas dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Telaahan terhadap kebijakan pembangunan kesehatan baik di tingkat pusat maupun provinsi, merupakan masukan bagi penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Tahun 2020, dimana baik kebijakan di tingkat pusat, tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten diharapkan memiliki sinergitas yang akurat, sehingga pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Solok dapat menyentuh sasaran yang tepat.

3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Kesehatan

Berdasarkan sasaran diatas maka Dinas Kesehatan telah merumuskan tujuan dan sasaran pembangunan Kesehatan di Kabupaten Solok antara lain :

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan
Kabupaten Solok Tahun 2021 – 2021

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Target Kinerja sasaran Pada Tahun ke-					
						2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Kualitas Kesehatan masyarakat	1. Usia Harapan Hidup 2. Prevalensi Stunting	Meningkatnya ketersediaan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar pada semua Tingkatan usia secara holistik dan berkelanjutan	1.1	Angka Kematian Ibu	225	220	210	205	200	195
				1.2	Angka Kematian bayi	9	8,78	8,56	8,35	8,13	7,92
				1.3	Prevalensi Stunting	24	17.4	15	14	13.5	13
				1.4	Angka Kesakitan	13,4	13,18	12,96	12,75	12,53	12,32
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya Ketersediaan pengembangan kebijakan kesehatan, tata	2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,3	3,45	3,51	3,55	3,60	3,65

			kelola pemerintahan dan keuangan yang berfokus pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan arah kebijakan pembangunan tahun 2022 selain melanjutkan dan memantapkan pembangunan yang telah dilakukan pada sebelumnya pembangunan tahun 2022 juga memulai pelaksanaan beberapa strategi yang belum menjadi focus pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, Sasaran yang menjadi fokus dan strategi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Solok adalah Sasaran 1 yaitu Meningkatkan ketersediaan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terstandar pada semua tingkatan usia secara holistik dan berkelanjutan, Sasaran 2 yaitu Meningkatkan tata kelola organisasi serta Sasaran 3 meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan Kesehatan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Solok pada Rencana Kerja Tahun 2022 terdapat 5 Program dan Kegiatan pendukung. Secara umum, Program dan Kegiatan pada Rencana Kerja Tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Solok dapat dilihat dalam tabel T-C. 33 berikut ini :

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023							
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)				
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target					
1		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR																
1	02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN												139,111,380,721		133,418,508,475		
1	02	01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA												77,060,470,261		68,718,008,475	
1	02	01	2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah												403,138,500		1,146,500,000
1	02	01	2.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	Jumlah dokumen perencanaan	Persentase Temuan BPK/APIP yang ditindaklanjuti	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	5 laporan	100 persen	249,790,100	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	0	445,000,000
1	02	01	2.01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	Jumlah laporan capaian kinerja yang tersusun Jumlah monev dan laporan yang dilaksanakan Jumlah Petugas yang Mengikuti Workshop Desk DAK 2022 Jumlah supervisi capaian kinerja	Persentase Temuan BPK/APIP yang ditindaklanjuti	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	6 laporan 6 dokumen 1 Kali 19 puskesmas	100 persen	79,863,600	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	0	345,000,000
1	02	01	2.01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	Jumlah laporan dokumen perencanaan	Persentase Temuan BPK/APIP yang ditindaklanjuti	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	4 laporan	100 persen	73,484,800	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	0	356,500,000
1	02	01	2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah												74,926,285,581		65,275,000,000
1	02	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	Insentif retribusi Jumlah ASN yang menerima gaji dan tambahan penghasilan	Persentase Temuan BPK/APIP yang ditindaklanjuti	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 tahun 855 orang	100 persen	74,717,471,881	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	0	65,000,000,000
1	02	01	2.02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	Jumlah dokumen keuangan akhir tahun yang tersusun Jumlah petugas yang mengikuti Bimtek pelaporan Keuangan Jumlah supervisi	Persentase Temuan BPK/APIP yang ditindaklanjuti	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	6 dokumen 19 puskesmas 19 Puskesmas	100 persen	208,813,700	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	0	275,000,000
1	02	01	2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah												229,644,000		525,000,000

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

1	02	01	2.05	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	Jumlah Monitoring dan evaluasi yang dilakukan Jumlah petugas yang mengikuti bimtek Jumlah supervisi yang dilakukan	Persentase Peningkatan Sumber Daya Aparatur	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	19 Puskesmas 70 orang 19 puskesmas	100 persen	229,644,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Persentase Pemenuhan Layanan Kesekretariatan	0	525,000,000
1	02	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah							355,756,500				356,000,000	

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan
Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1	02	02	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	IKM	Jumlah pengadaan ambulance Jumlah pengadaan IPAL Jumlah pengadaan roda 2	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	8 unit 5 unit 38 unit	95 persen	6,966,842,100	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik	IKM	0	7,600,000,000	
1	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	IKM	Jumlah pengadaan alat kesehatan	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	10 paket	95 persen	6,923,132,172	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik	IKM	0	7,500,000,000	
1	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	IKM	Jumlah pengadaan obat dan,vaksin Jumlah puskesmas yang mendapatkan bimtek puskesmas	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 paket 19 puskesmas	95 persen	2,664,664,652	Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik	IKM	0	1,750,000,000	
1	02	02	2.01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	IKM	Jumlah pengadaan bahan medis habis pakai Jumlah puskesmas yang mendapatkan monev pengadaan bahan habis pakai	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 paket 19 puskesmas	95 persen	3,054,276,000	DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	IKM	0	2,750,000,000	
1	02	02	2.01	20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	IKM	Jumlah paket pemeliharaan/kalibrasi alat kesehatan Jumlah Pemeliharaan IPAL	Persentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	19 puskesmas 8 unit	95 persen	480,815,420	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik	IKM	0	2,500,000,000	

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan
 Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.02.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	IKM	Jumlah petugas yang mendapat peningkatan kapasitas kegawatdaruratan BBL jumlah puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi Persentase Neonatal mendapat pelayanan sesuai standar Persentase Neonatal Risti/Komplikasi yang ditangani	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	45 orang 19 Puskesmas 100 % 100 %	100 persen	133,695,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik		IKM	0	130,000,000
1.02.02.2.02.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	IKM	Jumlah Petugas yang Mengikuti Workshop Penguatan MTBS/MTBM Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan Bimtek Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan Monev Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kelas Ibu Balita Jumlah Puskesmas yang melaksanakan MTBM/MTBS Jumlah Puskesmas yang melaksanakan SDIDTK Persentase Balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	48 Orang 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 100 %	100 persen	66,185,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik - BOKKB - BOK		IKM	0	165,000,000

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan
 Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.02.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	IKM	Jumlah Media KIE dalam rangka Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar Jumlah Pembinaan / Monev Kegiatan Pelayanan Kesehatan Pada Anak Pendidikan Usia Dasar di Puskesmas Jumlah Pembinaan / Monev Kegiatan Pelayanan Kesehatan Pada Anak Pendidikan Usia Dasar di Sekolah Jumlah pembinaan / monev kegiatan pelayanankesehatan pada anak usia pendidikan dasar denganLP di puskesmas Jumlah pembinaan / monev kegiatan pelayanankesehatan usia dasar di sekolah Jumlah pembinaan sekolah dalam rangka Lomba Sekolah Sehat Jumlah Pembinaan Sekolah dalam rangka Lomba Sekolah Sehat Jumlah pertemuan bimtek pengelola UKS puskesmas Jumlah pertemuan Bimtek Pengelola UKS Puskesmas Jumlah pertemuan LS dengan Guru UKS Jumlah Pertemuan LS dengan Guru UKS Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 Paket 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Puskesmas 14 kecamatan 14 Kecamatan 4 Kali 3 Kali 1 Kali 1 Kali 19 Puskesmas	100 persen	157,976,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	IKM	0	225,000,000	
1.02.02.2.02.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	IKM	Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilakukan Jumlah sosialisasi yang dilakukan Jumlah supervisi yang dilakukan Jumlah workshop yang dilakukan	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	19 Puskesmas 1 Kali 90 OH 1 Kali	100 persen	65,501,500	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	IKM	0	210,000,000	

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.02.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	IKM	Bimtek penanggulangan bencana pada petugas puskesmas Pelayanan KLB tertangani Terlaksananya Fullboard Supervisi dan Monev, Review Program dan Pengamatan yang Terus Menerus Serta Pengendalian Kejadian Kesakitan dan Kematian Akibat Penyakit Menular Berpotensi Wabah dan PD3I	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	19 Puskesmas 100 Persen 19 Puskesmas	100 persen	3,697,825,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		IKM	0	450,000,000
1.02.02.2.02.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	IKM	Jumlah Bimtek Pengadaan Alat Bantu Bermesin dalam Upaya Penanggulangan Bencana Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Petugas Pengelola Program Bencana di Puskesmas Se-Kab Solok	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	19 Puskesmas 1 Unit 19 Puskesmas	100 persen	292,919,500	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		IKM	0	185,000,000

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan
 Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	IKM	Jumlah Konsultasi Program yang dilakukan Jumlah Orientasi Kader Pos UKK yang dilakukan Jumlah Pelaksanaan Senam Minggu Pagi Jumlah Pemeriksaan Kebugaran Jemaah Haji	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	2 Kali 1 Kali 48 Kali 1 Kali	100 persen	125,288,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik		IKM	0	140,000,000
1.02.02.2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	IKM	Jumlah kunjungan monitoring dan evaluasi pemusnahan limbah medis oleh pihak pemusnah Jumlah Monitoring dan evaluasi Program Kesling yang dilakukan Jumlah Pertemuan Pembinaan Pengelolaan Limbah Medis bagi Pengelola Program Jumlah puskesmas yang melakukan pembinaan sarana air minum di wilayah kerja puskesmas Jumlah puskesmas yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 Kali 2 Kali 1 Kali 19 Puskesmas 19 Puskesmas	100 persen	174,019,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik		IKM	0	145,000,000

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan
Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023				
							Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja				Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
											Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1	02	02	2.02	18		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	IKM	Jumlah media KIE promosi kesehatan Jumlah monev yang dilakukan terhadap kegiatan promkes di puskesmas dan wilayah kerjanya Jumlah Monev yang dilakukan terhadap kegiatan Promkes di Puskesmas dan wilayah kerjanya Jumlah pembinaan nagari siaga aktif Jumlah pembinaan posyandu aktif Jumlah pertemuan bimtek pengelola promkes puskesmas Jumlah pertemuan Forum Kader Kesehatan KabSolok (FK3S)	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	6 Paket 19 Puskesmas 19 Puskesmas 19 Nagari 19 Puskesmas 3 Kali 2 Kali	100 persen	229,086,400		IKM	0	925,000,000	
1	02	02	2.02	19		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	IKM	Jumlah kelompok asuhan mandiri dibina jumlah Kelompok Penyehat Tradisional yang dibina Jumlah Konsultasi / Monev Yankes ke Dinkes Provinsi Jumlah Monev Yankes ke Puskesmas Jumlah pendampingan puskesmas dalam rangka penyusunan rencana intervensi PIS-PK Jumlah peningkatan kapasitas PIC PIS-PK Jumlah pertemuan monev Yankes	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	12 Kelompok 6 Kelompok 6 kali 19 Puskesmas 36 kali 2 angkatan 11 Kali	100 persen	104,891,400		IKM	0	150,000,000	
1	02	02	2.02	22		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	IKM	Jumlah monitoring dan evaluasi program Jumlah monitoring dan evaluasi program	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	2 Kali 6 Puskesmas	100 persen	92,637,500		IKM	0	125,000,000	

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.02.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	IKM	Jumlah Konsultasi ke Koordinator/Penanggung Jawab Binwil di Dinkes Provinsi Jumlah Pelatihan Manajemen Puskesmas Jumlah pelayanan kesehatan di daerah terpencil Jumlah pelayanan kesehatan jemaah haji Jumlah pelayanan kesehatan pada hari besar dan khusus Jumlah penilaian nakes teladan dan puskesmas berprestasi Jumlah Pertemuan Analisa Data PIS-PK Jumlah Pertemuan evaluasi kegiatan PIS-PK untuk 12 Indikator dan IKS rendah Jumlah Pertemuan Koordinasi dan Sinkronisasi data PIS-PK TA 2022 Jumlah Pertemuan Koordinasi Terintegrasi LP/LS Jumlah Pertemuan monitoring dan evaluasi PIS-PK Jumlah Pertemuan Pelayanan Darah Jumlah Pertemuan Verifikasi PIS-PK Tk Kabupaten Jumlah supervisi fasilitatif Jumlah Supervisi Fasilitatif	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	6 Kali 2 Angkatan 3 kali 2 Kali 4 kali 1 paket 1 Kali 3 kali 2 Kali 6 Kali 4 Kali 2 Kali 19 Puskesmas 5 lokasi 4 lokasi	100 persen	306,287,100	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	IKM	0	725,000,000	
1.02.02.2.02.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	IKM	Jumlah Data Penyakit Tidak Menular Jumlah Supervisi Program Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terlaksananya Pengendalian Penyakit Menular dan Fogging	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	12 Dokumen 19 Puskesmas 19 Puskesmas	100 persen	312,319,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	IKM	0	275,000,000	

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan
 Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.02.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	IKM	Jumlah Monitoring dan Evaluasi ke Puskesmas Jumlah Petugas pengelola program JKN dan petugas P-care yang dievaluasi Jumlah premi dan jaminan kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu yang tersedia jumlah sosialisasi yang dilakukan	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	50 kali 19 puskesmas 31623 Jiwa 3 kali	100 persen	10,553,881,060	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	IKM	0	14,000,000,000	
1.02.02.2.02.29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	IKM	Jumlah Koordinasi dan Konsultasi Intervensi Stunting Bidang Kesehatan Lingkungan yang dilakukan Jumlah Koordinasi dan Konsultasi Program Kabupaten Sehat Jumlah Monitoring dan Verifikasi Nagari ODF yang dilakukan Jumlah Pelaksanaan Monev yang Dilakukan Jumlah Pembinaan FKSS ke Kecamatan dan Nagari Jumlah Pemicuan dan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 Kali 1 Kali 10 Nagari 2 Kali 5 Kecamatan 19 Puskesmas	100 persen	123,742,500	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik	IKM	0	250,000,000	
1.02.02.2.02.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	IKM	Terlaksananya Pendistribusian Obat dan Perbekalan Kesehatan ke Puskesmas dan Jaringannya Tersedianya Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	Persentase Pencapaian SPM Kesehatan	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 Tahun 1 Tahun	100 persen	539,411,414	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	IKM	0	625,000,000	

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.02.2.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	IKM	Jumlah Pengadaan Peralatan SIK Jumlah Pertemuan Monev SIK Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan SIK terintegrasi	Ketersediaan Data dan Informasi Kesehatan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	4 Puskesmas 2 Kali 19 Puskesmas	100 persen	438,497,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik - BOKKB - BOK	IKM	0	500,000,000	
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							26,445,000					25,000,000	
1.02.02.2.04.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	IKM	Jumlah pengawasan perizinan RS Kelas C dan D dan fasilitas kesehatan lainnya	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Mempunyai Izin Operasional	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	14 kecamatan	100 persen	26,445,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	IKM	0	25,000,000	
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN							716,642,800					875,000,000	
1.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota							27,475,000						50,000,000
1.02.03.2.01.01	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Rasio Dokter dan Tenaga Medis per Satuan Penduduk	Jumlah pengawasan perizinan praktik tenaga kesehatan Jumlah pertemuan pengawasan dan tindak lanjut perizinan praktik tenaga kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan yang Memiliki Izin Praktik	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	22 UPT 1 Kali	100 persen	27,475,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Rasio Dokter dan Tenaga Medis per Satuan Penduduk	0	50,000,000	
1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota							200,730,000					215,000,000	
1.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Rasio Dokter dan Tenaga Medis per Satuan Penduduk	Jumlah Pertemuan Evaluasi pemenuhan SDMK Jumlah Pertemuan Pembahasan Usulan Penugasan Khusus yang diikuti Jumlah Puskesmas yang memiliki SDMK sesuai standar Jumlah wrokshop penyusunan rencana kebutuhan SDMK	Persentase Tenaga Kesehatan yang Menjalankan Praktik Sesuai Standar	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 Kali 1 Kali 19 Puskesmas 1 Kali	100 persen	170,235,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Rasio Dokter dan Tenaga Medis per Satuan Penduduk	0	175,000,000	
1.02.03.2.02.03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rasio Dokter dan Tenaga Medis per Satuan Penduduk	Jumlah Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan Jumlah Puskesmas Yang Melaksanakan Kresensial Tenaga Kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan yang Menjalankan Praktik Sesuai Standar	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	21 UPT 19 Puskesmas	100 persen	30,495,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Rasio Dokter dan Tenaga Medis per Satuan Penduduk	0	40,000,000	
1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							488,437,800					610,000,000	

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1 02 03 2.03 01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rasio Dokter dan Tenaga Medis per Satuan Penduduk	Jumlah Monev Yang dilakukan Jumlah Nakes yang mengikuti Peningkatan Kompetensi Jumlah Tenaga Farmasi yang Mengikuti Workshop Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti uji kompetensi (UKOM) Jumlah tim penguji yang mendapatkan sertifikat pelatihan Jumlah Tim Penguji Yang Mendapatkan Sertifikat Pelatihan Jumlah Uji Kompetensi yang Dilaksanakan Jumlah workshope penyusunan SDMK Jumlah workshop tenaga farmasi	Persentase Tenaga Kesehatan yang Menjalankan Praktik Sesuai Standar	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	38 Kali 25 Orang 19 Puskesmas 19 Puskesmas 5 Tim 5 Orang 2 Kali 2 Kali 2 kali	100 persen	488,437,800	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik		Rasio Dokter dan Tenaga Medis per Satuan Penduduk	0	610,000,000
1 02 04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN							438,914,000			490,000,000			
1 02 04 2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)							50,344,000			40,000,000			
1 02 04 2.01 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase usaha farmasi, obat tradisional, alat kesehatan, makanan dan minuman yang memiliki izin	Jumlah apotek, toko obat , toko alkes dan optikal serta usaha mikro obat tradisional yang memiliki izin Jumlah monev yang dilakukan Jumlah pengawasan perizinan apotek, toko obat , toko alkes dan optikal serta usaha mikro obat tradisional Jumlah tenaga farmasi yang mendapatkan workshop	Persentase Apotek, Toko Obat. Toko Alat Kesehatan dan Optikal yang Memiliki Izin	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	70 %	19 Puskesmas 38 kali 19 Puskesmas 19 Puskesmas	100 persen	50,344,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Persentase usaha farmasi, obat tradisional, alat kesehatan, makanan dan minuman yang memiliki izin	70 %	40,000,000
1 02 04 2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga							268,360,000			300,000,000			

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.04.2.03.01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase usaha farmasi, obat tradisional, alat kesehatan, makanan dan minuman yang memiliki izin	Jumlah Bimtek Pengawas Sarana IRTP Jumlah P-IRT yang dilakukan pengawasan Terlaksananya Pelitihan PKP KIE Keamanan Pangan	Persentase P-IRT yang Mempunyai Sertifikat	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	70 %	38 pengawas 35 sarana 2 kali	50 persen	268,360,000	Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik		Persentase usaha farmasi, obat tradisional, alat kesehatan, makanan dan minuman yang memiliki izin	70 %	300,000,000
1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga							120,210,000		150,000,000				
1.02.04.2.06.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Persentase usaha farmasi, obat tradisional, alat kesehatan, makanan dan minuman yang memiliki izin	Jumlah sampling dan Pengujian Pangan Industri Rumah Tangga Pangan Jumlah Sarana IRTP yang Diawasi	Persentase Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya di Masyarakat	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	70 %	15 Sampel 75 Sarana	50 persen	120,210,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik - BOKKB - BOK		Persentase usaha farmasi, obat tradisional, alat kesehatan, makanan dan minuman yang memiliki izin	70 %	150,000,000
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN							667,205,727		350,000,000				
1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							469,104,327		125,000,000				
1.02.05.2.01.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Cakupan Nagari Siaga	Jumlah pelaksanaan Bakti Sosial SBH Kab Solok Jumlah pelaksanaan Perkemahan SBH Tk Nasional Jumlah pelaksanaan Peticab SBH Kab Solok Jumlah pelaksanaan Pertida Tk Prov. Sumbar Jumlah pembinaan kelompok SBH Aktif Jumlah pertemuan bimtek peningkatan kapasitas pengelola promkes dalam kegiatan SBH Operasional PMI dan Pemberdayaan masyarakat terkait kegiatan PMI	Persentase Rumah Tangga Sehat yang Memenuhi 10 Indikator PHBS	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 Kali 1 Kali 1 Kali 14 Kecamatan 1 Kali 1 Tahun	70 persen	469,104,327	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum DAK Non Fisik - BOKKB - BOK		Cakupan Nagari Siaga	0	125,000,000
1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							198,101,400		225,000,000				

TABEL TC.33
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Solok
Tahun 2022

Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Sub Unit Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Dinas Kesehatan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
						Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
1.02.05.2.02.01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Cakupan Nagari Siaga	Jumlah kegiatan implementasi pembudayaan GERMAS di lingkungan internal instansi pemerintahan (HKN) Jumlah kegiatan pergerakan masyarakat dalam penguatan implementasi GERMAS (HKN)	Persentase Keluarga berPHBS	Kab. Solok, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	0	1 Kali 1 Kali	70 persen	198,101,400	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Non Fisik		Cakupan Nagari Siaga	0	225,000,000
TOTAL									139,111,380,721					133,418,508,475

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Program merupakan penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi, sedangkan kegiatan yang selanjutnya disebut kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.

Rencana program dan kegiatan prioritas daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2022 berisikan program, kegiatan dan Sub Kegiatan, baik untuk mencapai secara langsung sasaran pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai kewenangan provinsi. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan. Program dan kegiatan prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) selanjutnya dijadikan acuan bagi perangkat daerah dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah.

Rencana kerja berupa program dan kegiatan sebagai instrumen pelaksana dari program perangkat daerah Tahun 2022 dan prakiraan maju Tahun 2023 disajikan pada Tabel T-C.33. Penyajian program dan kegiatan dilakukan berdasarkan RENSTRA tahun 2021-2026 yang sudah ditetapkan. Sasaran Dinas Kesehatan berdasarkan Arah kebijakan tahun 2022 dalam RPJMD adalah meningkatnya kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kesakitan dan kematian dengan strategi meningkatkan kesadaran dan pemberdayaan masyarakat dalam hidup sehat. Untuk mencapai sasaran tersebut,

Dinas Kesehatan memiliki 5 Program dan 18 Kegiatan pendukung dan 65 Sub Kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan.

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya. Sebagai uraian penutup dari Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2022 dapat kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Kerja SKPD yang pada hakekatnya merupakan rencana capaian kinerja tahunan ini disusun dengan memperhatikan program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Solok serta mengacu Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagaimana Nota Kesepakatan antara Bupati Solok dengan Pimpinan DPRD Kabupaten Solok tentang Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2022 serta Prioritas dan Plafon Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2022
2. Sesuai dengan RPJMD Kabupaten Solok dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Tahun 2021 – 2026 maka ditetapkan Rencana Kerja tahunan serta kebijakan / strategi untuk mengerahkan segala potensi dan mengurangi keterbatasan / kendala yang ada dalam mencapai visi dan misi.
3. Bahwa Program dan Kegiatan yang tertuang pada Renja tahun 2022 ini dititikberatkan pada upaya peningkatan meningkatkan kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kesakitan dan kematian serta meningkatkan kualitas pelayanan dengan membangun sarana prasarana yang sesuai standar, meningkatkan kompetensi SDM dan melaksanakan pelayanan sesuai standar.

Demikian Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Solok tahun 2022 ini semoga dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan pembangunan daerah Kabupaten Solok.